

**PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL BERBASIS INTERNET
DALAM MENGATASI KESULITAN BELAJAR PESERTA DIDIK
PADA MATA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM DI
MAN 2 LOMBOK TIMUR**



oleh

Baiq Yesi Julia Artika

NIM.190101198

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM
MATARAM**

2023

**PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL BERBASIS INTERNET
DALAM MENGATASI KESULITAN BELAJAR PESERTA DIDIK
PADA MATA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM DI
MAN 2 LOMBOK TIMUR**

Skripsi

**Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Mataram untuk
melengkapi persyaratan mencapai gelar Sarjana Pendidikan**



oleh

Baiq Yesi Julia Artika

NIM.190101198

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM
MATARAM
2023**



Perpustakaan UIN Mataram

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi oleh Baiq Yesi Julia Artika, NIM 190101198 dengan judul "Penggunaan Media Audio Visual Berbasis Internet dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MAN 2 Lombok Timur" telah memenuhi syarat dan disetujui untuk diuji.

Disetujui pada tanggal: 22 / 12 / 2023

Pembimbing I,

Pembimbing II,


Dr. Akhmad Asviri, M.Pd

NIP.197806212007101001


Erwin Padli, M.Hum

NIP.199002202019031007

Perpustakaan UIN Mataram

NOTA DINAS PEMBIMBING

Mataram, 22 Desember 2023

Hal: Ujian Skripsi

**Yang Terhormat
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
di Mataram**

Assalamu 'laikum, Wr. Wb.

Dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi, kami berpendapat bahwa Skripsi:

Nama Mahasiswa/I : Baiq Yesi Julia Artika
NIM : 190101198
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Judul : Penggunaan Media Audio Visual Berbasis
Internet dalam Mengatasi Kesulitan Belajar
Peserta Didik pada Mata Pelajaran Sejarah
Kebudayaan Islam di MAN 2 Lombok
Timur

telah memenuhi syarat untuk diajukan dalam sidang *munaqasyah* skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Mataram. Oleh Karena itu, kami berharap agar skripsi ini dapat segera di-*munaqasyah*-kan.

Wassalamu 'alaikum, Wr.Wb

Pembimbing I,



Dr. Akhmad Asvari, M.Pd
NIP.197806212007101001

Pembimbing II,



Erwin Padli, M.Hum
NIP.199002202019031007

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Baiq Yesi Julia Artika**
NIM : **190101198**
Jurusan : **Pendidikan Agama Islam**
Fakultas : **Tarbiyah dan Keguruan**

menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Penggunaan Media Audio Visual Berbasis Internet dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MAN 2 Lombok Timur” ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Jika saya terbukti melakukan plagiat tulisan/karya orang lain, siap menerima sanksi yang telah ditentukan oleh lembaga.

Mataram, 9 Desember 2023

Saya yang menyatakan,

UNIVERSITAS ISLAM
M A T A R



Baiq Yesi Julia Artika

Perpustakaan UIN Mataram

PENGESAHAN

Skripsi oleh: Baiq Yesi Julia Artika, NIM: 190101198 dengan judul "Penggunaan Media Audio Visual Berbasis Internet dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MAN 2 Lombok Timur" telah dipertahankan di depan dewan penguji Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Mataram pada tanggal 4 Januari 2024

Dewan Penguji

Dr. Akhmad Asyari, M.Pd
(Ketua Sidang/Pembimbing I)

Erwin Padli, M.Hum
(Sekretaris Sidang/Pembimbing II)

Dr. Abdulloh Fuadi, M.A
(Penguji I)

Muhammad, M.Pd.I
(Penguji II)

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Dr. Jumarim, M.H.I
NIP 197612312005011006

MOTTO

وَنُيَسِّرُكَ لِلْيُسْرَىٰ

Dan kami akan memberi kamu jalan yang mudah
(jalan yang membawa kepada kebahagiaan dunia akhirat)¹



Perpustakaan UIN Mataram

¹ QS al-A'la [87]: 8. Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung: CV. Penerbit J-Art, 2004).

PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan untuk kedua orang tuaku Ibu Baiq Hudusiah dan Bapak Lalu Mahmudah, adikku Lalu Andika Rahman, almamaterku, semua guru dan dosenku.



Perpustakaan UIN Mataram

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat dan hidayah-Nya, sehingga Skripsi dengan judul “Penggunaan Media Audio Visual Berbasis Internet dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MAN 2 Lombok Timur” dapat terselesaikan dengan baik.

Mengingat dari kurangnya dan keterbatasan pengetahuan, kemampuan, dan pengalaman dalam penulisan Skripsi ini, tidak luput dari kesalahan, kekurangan, dan masih jauh dari kata sempurna. Namun penulis berharap semoga Skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan semua pihak yang berkeinginan memanfaatkan dan mengamalkannya.

Penulis menyadari dalam penyusunan Skripsi ini banyak mendapat dukungan, bimbingan, dan kemudahan dari berbagai pihak sehingga Skripsi ini dapat diselesaikan. Dengan ketulusan hati, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Dr. Akhmad Asyari, M.Pd. sebagai pembimbing I dan Erwin Padli, M.Hum sebagai pembimbing II
2. H. Muhammad Taisir M.Ag. sebagai Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam dan Erwin Padli, M.Hum. sebagai Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam;
3. Dr. Jumarim, M.H.I. sebagai Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan;
4. Prof. Dr. H. Masnun Tohir, M.Ag. selaku Rektor UIN Mataram
5. Bapak dan Ibu dosen beserta staff karyawan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang telah banyak memberikan pengetahuan, bimbingan, dan arahan selama mengikuti pendidikan;
6. Kedua orang tua yang cinta dan kasihnya seperti lembut yang mengizinkan lebih kuat dan tak lemah, seperti do'a yang menjaga dari rusak dan tak cukup. Terima kasih sebesar dunia!
7. Keluarga yang senantiasa memberikan doa dan dukungannya
8. Bapak Mehram, S.Pd. selaku Kepala MAN 2 Lombok Timur yang telah memeberikan izin penelitian kepada penulis;
9. Bapak Nihun, S.Pd selaku guru pengampu Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam;

10. Bapak dan Ibu guru, karyawan, serta peserta didik MAN 2 Lombok Timur yang telah banyak memberikan bantuan dalam penyelesaian skripsi ini;
11. Kepada sahabatku “DT_ALISYA” yang telah banyak kebersamai suka maupun duka;
12. Sahabat PAI F selalu membantu dan memberikan motivasi dalam proses penyelesaian skripsi ini;
13. Kelompok KKP Aik Berik yang selalu menjadi support system bagi penulis;
14. Teman-teman PPL MA At-Taahdzib Kekait, Gunungsari, Lombok Barat;
15. Semua pihak yang terlibat dalam penyusunan skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu;
16. Terakhir untuk diri saya sendiri, I’m so proud of you for doing your best to be okay, for waking up every day and trying. Keep going!

Mataram, 9 Desember 2023

Penulis,

Perpustakaan UIN M


Baiq Yesi Julia Artika

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN LOGO	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING	v
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	vi
PENGESAHAN DEWAN PENGUJI	vii
HALAMAN MOTTO.....	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
ABSTRAK.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Manfaat	5
D. Ruang Lingkup dan <i>Setting</i> Penelitian	6
E. Telaah Pustaka	6
F. Kerangka Teori.....	9
G. Metode Penelitian.....	25
H. Sistematika Pembahasan	32
BAB II SETTING PENELITIAN	34
A. Sejarah MAN 2 Lombok Timur.....	34
B. Profil MAN 2 Lombok Timur.....	36
C. Visi dan Misi MAN 2 Lombok Timur	36
D. Keadaan Sarana dan Prasarana.....	37
E. Keadaan Pendidik MAN 2 Lombok Timur.....	38
F. Keadaan Peserta Didik MAN 2 Lombok Timur	40
G. Struktur Organisasi MAN 2 Lombok Timur.....	41

BAB III IMPLEMENTASI MEDIA AUDIO VISUAL BERBASIS INTERNET DALAM MENGATASI KESULITAN BELAJAR PADA PEMBELAJARAN SKI DI MAN 2 LOMBOK TIMUR.....	42
A. Tahap Perencanaan.....	44
B. Tahap Persiapan	46
C. Membuat Materi Ajar.....	46
D. Penyajian Materi	48
E. Tahap Evaluasi.....	50
BAB IV FAKTOR PENDUKUNG DAN PENGHAMBAT PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL BERBASIS INTERNET PADA PEMBELAJARAN SKI DI MAN 2 LOMBOK TIMUR	53
A. Faktor Pendukung Penggunaan Media Audio Visual Berbasis Internet pada Pembelajaran SKI di MAN 2 Lombok Timur	53
B. Faktor Penghambat Penggunaan Media Audio Visual Berbasis Internet pada Pembelajaran SKI di MAN 2 Lombok Timur	57
BAB V PENUTUP	65
A. Kesimpulan	65
B. Saran.....	65
DAFTAR PUSTAKA	67
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	74
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	92

Perpustakaan UIN Mataram

DAFTAR TABEL

- Tabel 2.1 Keadaan Fisik Sarana dan Prasarana MAN 2 Lombok Timur, hlm. 38
- Tabel 2.2 Data Keadaan Peserta Didik MAN 2 Lombok Timur, hlm. 40



Perpustakaan UIN Mataram

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 RPP SKI Kelas X Semester Ganjil
- Lampiran 2 Silabus SKI Kelas X
- Lampiran 3 Surat Izin Penelitian Fakultas
- Lampiran 4 Surat Izin Penelitian Bakesbangpoldagri Provinsi NTB
- Lampiran 5 Surat Izin Penelitian Badan Riset dan Inovasi Daerah
- Lampiran 6 Surat Bukti Penelitian Di MAN 2 Lombok Timur
- Lampiran 7 Hasil Plagiasi Dan Bebas Pinjam
- Lampiran 8 Kartu Konsultasi



Perpustakaan UIN Mataram

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1.1 Data Pendidik dan Pegawai MAN 2 Lombok Timur, hlm. 39
- Gambar 1.2 Struktur Organisasi MAN 2 Lombok Timur, hlm. 41



Perpustakaan UIN Mataram

**PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL BERBASIS INTERNET
DALAM MENGATASI KESULITAN BELAJAR PESERTA DIDIK
PADA MATA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM DI
MAN 2 LOMBOK TIMUR**

oleh

Baiq Yesi Julia Artika

NIM 190101198

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi serta faktor pendukung dan penghambat penggunaan media Audio Visual Berbasis Internet pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MAN 2 Lombok Timur dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Peserta Didik. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif, yang teknik pengumpulan datanya menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi dengan teknis analisis data yaitu kondensasi data (*data condensation*), tampilan data (*data display*), serta penarikan kesimpulan dan verifikasi (*drawing and verifying Conclusion*).

Adapun hasil yang diperoleh dengan menggunakan media pembelajaran Audio Visual Berbasis Internet yaitu kesulitan belajar peserta didik pada mata pelajaran SKI dapat teratasi. Ada beberapa faktor pendukung yang mempengaruhi penggunaan media Audio Visual Berbasis Internet di MAN 2 Lombok Timur seperti adanya antusias peserta didik serta tersedianya sarana dan prasarana yang memadai yang disiapkan oleh Madrasah. Sedangkan kendala yang dihadapi guru dalam penggunaan media Audio Visual Berbasis Internet ini adalah kurangnya pengetahuan dan keterampilan dalam pengaplikasian media, media Audio Visual Berbasis Internet membutuhkan waktu yang banyak dalam penerapannya serta terjadi gangguan pada jaringan internet.

Kata Kunci: *Media Audio Visual Berbasis Internet, Kesulitan Belajar Peserta Didik, Pembelajaran SKI*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan sangat berperan penting serta berpengaruh besar dalam peningkatan ilmu pengetahuan baik di wilayah formal maupun informal guna membentuk manusia yang berkualitas. Untuk menciptakan manusia yang berkualitas, tentu diperlukan beberapa indikator dan tujuan yang dapat dicapai oleh anak dalam proses pembelajarannya. Tujuan pendidikan inilah yang akan memberikan arah dan mendorong keberhasilan peserta didik dalam proses pembentukan kepribadian dan menambah ilmu pengetahuan peserta didik tanpa mengesampingkan unsur-unsur yang lain dalam pendidikan.²

Tujuan pendidikan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari praktik pendidikan. Tujuan pendidikan berisi nilai-nilai yang hendak diwujudkan dalam proses atau kegiatan pendidikan. Tanpa nilai-nilai yang jelas, praktik pendidikan berjalan tanpa landasan yang kokoh. Jika yang demikian terjadi, itu berarti belum terjadi praktik pendidikan.³

Tujuan utama pendidikan dan pengajaran adalah selain untuk mendidik peserta didik menjadi anak-anak yang pandai secara intelektual, juga bertujuan untuk mendidik peserta didik agar memiliki sikap yang baik dari hasil pendidikannya.⁴ Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan nasional itu sendiri bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta tanggung jawab.⁵

² Ulfa Kesuma dan Tasman Hamami, Implementasi Tujuan Pendidikan dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Di MTs Patra Mandiri Plaju Kota Palembang, *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 5, No. 2, Desember 2020, hlm. 147.

³ Rukiyati, "Tujuan Pendidikan Nasional dalam Perspektif Pancasila", *Humanika*, Vol. 19, Nomor 1, Maret 2019, hlm. 56.

⁴ M. Qodrat, "Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VII Mts Al-Hikmah Bandar Lampung", (*Skripsi*, FTK UIN Raden Intan Lampung, Lampung, 2019), hlm. 3.

⁵ Mohammad Ramli, Siti Nur Mawaddah, Tanggung Jawab Lembaga Pendidikan Islam dalam Memperbaiki Moral Bangsa (studi analisis tujuan pendidikan dalam UU Nomor 20 Tahun 2003), *Mumtaz*, Vol. 2, Nomor 2, Juli 2022, hlm. 77-78.

Pendidikan merupakan kebutuhan pokok bagi manusia, karena manusia saat dilahirkan tidak mengetahui sesuatu apapun, sebagaimana Firman Allah SWT di dalam Al- Qur'an:

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَارَ وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

*Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatu pun, dan Dia memberimu pendengaran, penglihatan, dan hati nurani, agar kamu bersyukur.*⁶

Dalam pendidikan terdapat proses pembelajaran, titik keberhasilan proses pembelajaran itu dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain faktor pendidik, faktor peserta didik, faktor lingkungan, sarana alat dan media yang tersedia.⁷ Salah satunya ialah media yang berbasis teknologi.

Perkembangan dalam bidang teknologi informasi dan komunikasi (TIK) yang demikian pesat telah mempengaruhi dan mengubah seluruh tatanan kehidupan masyarakat dunia termasuk Indonesia.⁸ Perkembangan Ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong upaya-upaya pembaruan dalam pemanfaatan hasil-hasil teknologi dalam proses belajar. Hal tersebut menuntut pendidik agar mampu menggunakan alat-alat yang disediakan sekolah, dan tidak tertutup kemungkinan bahwa alat-alat tersebut sesuai dengan perkembangan dan tuntutan zaman. Pendidik sekurang-kurangnya dapat menggunakan alat yang mudah dan efisien yang meskipun sederhana tetapi merupakan keharusan dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.⁹ Senada dengan Abdul Majir yang menyatakan salah satu karakteristik Sumber Daya Manusia pada abad ke 21 adalah literasi

⁶ QS an-Nahl [16]: 78. Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung: CV. Penerbit J-Art, 2004).

⁷ Wina Sanjaya, *Kurikulum dan Pembelajaran Teori dan Praktik Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*, (Jakarta: Kencana, 2008), hlm. 197.

⁸ Abdul Majir, *Paradigma Baru Manajemen Pendidikan Abad 21*, (Yogyakarta: Deepublish, 2020), hlm. 1.

⁹ Cecep Kustandi dan Daddy Darmawan, *Pengembangan Media Pembelajaran (Konsep & Aplikasi Pengembangan Media Pembelajaran bagi Pendidik di Sekolah dan Masyarakat)*, (Jakarta: Kencana, 2020), hlm. 3-4.

teknologi informasi dan komunikasi (*information and communication technology literacy*) yaitu mampu memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk meningkatkan kinerja dan aktivitas sehari-hari.¹⁰

Sebagai salah satu hasil teknologi modern yakni internet, merupakan salah satu cara yang mempunyai potensi paling kuat untuk pembelajaran dibandingkan teknologi lainnya karena dapat menyampaikan gambar bergerak, teks, suara dan dapat disimpan, informasi mudah dicari, serta pelaksanaan komunikasi dapat terjadi pada masa yang sama.¹¹

Menurut Dale, media visual verbal adalah media yang paling rendah memberikan pengaruh terhadap hasil belajar, yakni 10%. Sedangkan media audio mempunyai pengaruh sebesar 20%. Sementara media visual grafis dan audio visual mempunyai pengaruh terhadap hasil belajar sebanyak 30%. Adapun pengalaman belajar yang mempunyai pengaruh paling besar (90%) adalah melakukan simulasi dan melakukan hal yang sebenarnya atau pengalaman langsung.¹² Namun, untuk mendapat pemahaman 90%, ada subjek-subjek pelajaran tertentu yang tidak memungkinkan untuk melakukan pengalaman langsung, seperti sejarah.

Menurut hasil penelitian *Computer Technology Research* (CTR), orang hanya mampu mengingat 20% dari apa yang dilihat, dan 30% dari apa yang didengar. Tetapi orang dapat mengingat 50% dari apa yang dilihat dan didengar sekaligus. Hadirnya media audio visual (media video), berusaha memanfaatkan porsi kapasitas 50% itu agar terisi penuh. Lebih-lebih pemanfaatan media audio visual memberikan dampak kepada semua aspek pembelajaran; kognitif, afektif, psikomotor, dan interpersonal.¹³

Terkait dengan hal di atas, hasil observasi awal peneliti di MAN 2 Lombok Timur bahwa proses KBM di MAN 2 Lombok Timur media yang digunakan dalam pembelajaran SKI adalah menggunakan media

¹⁰ Abdul Majir, *Paradigma...*, hlm. 44.

¹¹ Mohammad, Pengajaran dan Pembelajaran Pendidikan Islam Berasaskan Laman Web, Dalam Abdul Halim (pnyt), *Kaedah Pengajaran dan Pembelajaran Pendidikan Islam*, (Bangi: UKM, 2011), hlm. 127

¹² Yuniastuti dkk., *Media Pembelajaran Untuk Generasi Milenial (Tinjauan Teoritis dan Pedoman Praktis)*, (Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2021), hlm. 20.

¹³ *Ibid.*, hlm. 24.

audio visual berbasis internet, yang diantaranya menggunakan media video/film dan slide. Setelah diterapkannya media tersebut, keaktifan serta semangat peserta didik dalam pembelajaran sangat baik.¹⁴

Diperkuat dengan wawancara salah satu peserta didik MAN 2 Lombok Timur, sebelum diterapkannya media pembelajaran audio visual berbasis internet pembelajaran yang disampaikan oleh pendidik menjadi tidak menarik dan membosankan sehingga peserta didik menjadi kurang semangat dalam belajar. Setelah diterapkan media audio visual berbasis internet yang didahulukan dengan penjelasan materi dengan bercerita dan ceramah kemudian dipadukan dengan pemutaran video, peserta menjadi lebih semangat dalam belajar serta lebih cepat memahami apa yang telah disampaikan oleh pendidik.¹⁵

Hasil di atas, berbeda dengan keadaan sebelum diterapkannya media audio visual berbasis internet. Berdasarkan wawancara dengan pendidik mata pelajaran SKI di MAN 2 Lombok Timur, pendidik hanya menggunakan metode ceramah yang hanya berpusat kepada pendidik, sehingga saat pembelajaran berlangsung hanya pendidik yang lebih banyak berbicara dan menyampaikan informasi, sehingga pemahaman peserta didik terhadap materi yang disampaikan menjadi kurang. Terlihat juga pada saat pembelajaran berlangsung peserta didik merasa jenuh dan sibuk sendiri, bahkan bermain-main dengan teman yang lain. Oleh karena itu diperlukan media audio visual berbasis internet ini untuk mengatasi kesulitan belajar yang dialami peserta didik.¹⁶

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan menggunakan media audio visual berbasis internet untuk meningkatkan kemampuan berpikir peserta didik dalam pembelajaran SKI, kemudian peneliti angkat dalam suatu karangan ilmiah yang berjudul: **Penggunaan Media Audio Visual Berbasis Internet dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di MAN 2 Lombok Timur.**

B. Rumusan Masalah

¹⁴ *Observasi* awal pada 11 Maret 2023 di MAN 2 Lombok Timur

¹⁵ Farid Rahman Hakim, *Wawancara*, Beririjarak, 11 Maret 2023

¹⁶ Nihun, *Wawancara*, Beririjarak, 11 Maret 2023.

Dari adanya latar belakang di atas, maka diambil rumusan masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana implementasi media audio visual berbasis internet dalam mengatasi kesulitan belajar pada pembelajaran SKI di MAN 2 Lombok Timur?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat penggunaan media audio visual berbasis internet pada pembelajaran SKI di MAN 2 Lombok Timur?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuannya berkaitan dengan permasalahan yang penulis angkat sebagaimana disebutkan di atas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui implementasi media audio visual berbasis internet pada pembelajaran SKI di MAN 2 Lombok Timur.
- b. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat penggunaan media audio visual berbasis internet pada pembelajaran SKI di MAN 2 Lombok Timur?

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberi manfaat untuk kepentingan teoritis dan praktis.

a. Secara Teoritis

Penelitian ini tentunya sangat berguna bagi penulis untuk dijadikan media pengembangan serta memperluas ilmu pengetahuan baik secara teori maupun praktek pendidikan agama Islam sesuai dengan disiplin ilmu yang penulis tekuni. Serta sarana untuk mengetahui informasi terkait pembelajaran di MAN 2 Lombok Timur.

b. Secara Praktis

Hasil dari penelitian yang telah dilaksanakan peneliti diharapkan bisa memberi kontribusi pada MAN 2 Lombok Timur, terkait penggunaan dan penerapan serta mengevaluasi pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dan sebagai masukan dalam memberikan menu penggunaan Media Audio Visual berbasis internet dalam meningkatkan pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

D. Ruang Lingkup Penelitian dan Setting Penelitian

1. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini adalah penggunaan media audio visual berbasis internet dalam mengatasi kesulitan belajar peserta didik MAN 2 Lombok Timur tahun pelajaran 2023/2024, kelas X semester ganjil pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam dengan materi Perkembangan Dakwah Nabi Muhammad saw. periode Makkah.

2. Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MAN 2 Lombok Timur Kecamatan Wanasaba, Kabupaten Lombok Timur, Provinsi Nusa Tenggara Barat.

E. Telaah Pustaka

Sejauh ini penelitian terhadap media audio visual dalam pembelajaran SKI telah banyak dilakukan. Akan tetapi yang memfokuskan penggunaan media audio visual berbasis internet dalam mengatasi kesulitan belajar peserta didik dalam pembelajaran SKI masih jarang dilakukan. Adapun penelitian yang pernah peneliti jumpai yang pembahasannya berkaitan dengan tema tersebut diantaranya :

1. Skripsi oleh Jumardi Sanne dengan judul *“Pengembangan Media Pembelajaran berbasis Audiovisual Berbantuan Aplikasi Kinemaster Di Kelas VII MTs-SA Madrasatul Qurniyah Batulayar Lombok Barat Tahun Ajaran 2019/2020”*.¹⁷

Hasil penelitian menunjukkan bahwa media berbasis audio visual yang telah dibuat sangat membantu pendidik dan peserta pendidik dalam pembelajaran IPA khususnya pada MTs. SA-Madrasatul Quranyiah Batulayar. Penyajian validasi ahli materi dan ahli media pada masing-masing mendapat skor rata-rata 4 dengan predikat baik. Sedangkan hasil wawancara dan hasil rata-rata kuesioner respon peserta pendidik mencapai angka 81,2% yang artinya sangat layak sebagai media pembelajaran.

Persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu sama-sama meneliti tentang audio visual dalam suatu

¹⁷ Jumardi Sanne, Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Audiovisual Berbantuan Aplikasi Kinemaster Di Kelas VII MTs-SA Madrasatul Qurniyah Batulayar Lombok Barat Tahun Ajaran 2019/2020, (*Skripsi*, Fakultas Tarbiyah UIN Mataram, 2019).

pembelajaran. Adapun perbedaannya yaitu penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan produk tertentu yaitu media pembelajaran berbasis audio visual pada mata pelajaran IPA Terpadu materi “zat dan wujudnya”.

2. Skripsi yang disusun oleh Makrup yang berjudul “*Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Melalui Whatsapp terhadap Motivasi Belajar Peserta pendidik Kelas VII Di Mts Nurul Islam Sekarbela Tahun Pelajaran 2019/2020*”.¹⁸ Skripsi ini menekankan ke dalam makna dalam penggunaan media audio visual terhadap motivasi belajar peserta pendidik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan motivasi belajar peserta pendidik antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hal tersebut dapat dilihat pada hasil analisis uji t pada skor motivasi belajar peserta pendidik, nilai t-hitung lebih besar dari nilai t- tabel yaitu, $t\text{-hitung} > \text{nilai t- tabel } 1,699$. Dengan demikian kesimpulan pada penelitian ini terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media audio visual (vidio) melalui whatsapp terhadap motivasi belajar peserta pendidik kelas VII di MTs. Nurul Islam Sekarbela Tahun Pelajaran 2019/2020.

Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu sama-sama meneliti tentang penggunaan media audio visual. Adapun perbedaannya yaitu penulis lebih fokus pada mata pelajaran SKI sedangkan Makrup lebih fokus terhadap motivasi belajar peserta pendidik.

3. Skripsi yang disusun oleh Siti Fatimah Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah Tahun 2007 yang berjudul “*Penggunaan Media Audio Visual Pada Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di MA Ali Maksum Krapyak Bantul*”. Skripsi ini menekankan kedalam makna dalam penggunaan media audio visual pada pembelajaran SKI di MA Ali Maksum Krapyak Bantul. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media audio visual pada pembelajaran SKI kurang efektif dan efisien dalam penyajian dan penggunaan. Sedangkan faktor yang mendukung yaitu adanya

¹⁸ Makrup, Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Melalui Whatsapp terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VII Di Mts Nurul Islam Sekarbela Tahun Pelajaran 2019/2020, (*Skripsi*, Fakultas Tarbiyah UIN Mataram, 2020).

inisiatif dari pendidik untuk menggunakan media audio visual, tersedianya media seperti VCD, adanya minat peserta didik. Faktor penghambatnya antara lain kurangnya fasilitas yang tersedia.¹⁹

Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu sama-sama meneliti tentang penggunaan media audio visual dalam pembelajaran SKI. Adapun perbedaannya yaitu penulis lebih fokus pada efektivitas penggunaan media audio visualnya.

4. Jurnal Ilmu Pendidikan yang disusun oleh Danang Dwi Prasetyo, dkk. 2022, dengan judul “*Manajemen Pemanfaatan Media Audio Visual dalam Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam*”. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran media audio visual sangat membantu pendidik dalam meningkatkan minat belajar dan antusias peserta pendidik pada pembelajaran SKI.²⁰

Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu sama-sama meneliti tentang penggunaan media, audio visual pada mata pelajaran SKI. Adapun yang membedakannya ialah pada penelitian ini menggunakan metode *quasi-eksperimen*, sedangkan peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif.

5. Jurnal Studi dan Penelitian Pendidikan Islam yang disusun oleh Siti Rohmah dan Mar’atus Syifa Tahun 2021 dengan judul “*Penerapan Media Audio Visual untuk Meningkatkan Minat Belajar Peserta pendidik pada Pembelajaran Daring Sejarah Kebudayaan Islam*”. Hasil dari penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan minat belajar peserta pendidik dalam penerapan media audio visual pembelajaran daring SKI, dilihat dari

¹⁹ Siti Fatimah, Penggunaan Media Audio Visual Pada Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam(SKI) di Ma Ali Maksum Krapyak Bantul, (*Skripsi*, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2007).

²⁰ Danang Dwi Prasetyo, Manajemen Pemanfaatan Media Audio Visual dalam Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol. 16 No.2 November 2022, hlm.104

meningkatnya respon para peserta pendidik.²¹ Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian yang peneliti lakukan ialah sama-sama meneliti tentang penggunaan media audio visual. Namun peneliti lebih memfokuskan pada penggunaan media audio visual berbasis internet.

F. Kerangka Teori

1. Media Audio Visual

a. Pengertian Media

Media (singular *medium*) berasal dari bahasa Latin yang berarti *antara* atau *perantara*, yang merujuk pada sesuatu yang dapat menghubungkan informasi *antara* sumber (*a source*) dan penerima informasi (*a receiver*). Smaldino, Lowter, dan Russell memandang media sebagai alat komunikasi (*means of communication*).²²

Media merupakan wadah dari pesan yang oleh sumbernya ingin diteruskan kepada sasaran atau penerima pesan tersebut, materi yang diterima adalah pesan intruksional, dan tujuan yang dicapai adalah tercapainya proses belajar. Heinich dan kawan-kawan (1982) mengemukakan istilah *medium* sebagai perantara yang mengantar informasi antara sumber dan penerima. Jadi televisi, film, foto, radio, rekaman audio, gambar yang diproyeksikan, bahan-bahan cetakan, dan sejenisnya adalah media. Apabila media itu membawa pesan-pesan atau informasi yang bertujuan pembelajaran atau mengandung maksud-maksud pembelajaran, maka media itu disebut media pembelajaran.²³

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah alat yang dapat membantu proses belajar mengajar yang berfungsi memperjelas makna pesan

²¹ Siti Rohmah dan Mar'atus Syifa, Penerapan Media Audio Visual untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa pada Pembelajaran Daring Sejarah Kebudayaan Islam, *Jurnal Studi dan Penelitian Pendidikan Islam*, Vol. 4 No. 2, 2021, hlm. 135

²² Muhammad Yaumi, *Media & Teknologi Pembelajaran*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2018), hlm. 5.

²³ Cecep Kustandi dan Daddy Darmawan, *Pengembangan...*, hlm. 5.

yang disampaikan sehingga tujuan pelajaran lebih baik dan sempurna.²⁴

b. Audio Visual

Media audio visual adalah media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar. Jenis media ini mempunyai kemampuan yang lebih baik karena meliputi suara dan gambar.²⁵ Media Audio Visual merupakan media modern yang sesuai dengan perkembangan zaman (kemajuan ilmu pengetahuan teknologi), meliputi media yang dapat dilihat dan dapat didengar.²⁶

Media audio visual yaitu seperangkat alat yang dapat memproyeksikan gambar bergerak dan bersuara. Paduan antara gambar dan suara membentuk karakter sama dengan obyek aslinya. Sedangkan menurut Arsyad media berbasis audio visual adalah media visual yang mengandung penggunaan suara tambahan untuk memproduksinya. Jika media visual hanya berupa buku, charts, grafik, gambar, dan sebagainya, tetapi media berbasis audio visual adalah media yang ditambah dengan suara sehingga media ini akan lebih berkesan terhadap peserta didik.

Selain itu Sudjana dan Rivai mengemukakan bahwa media audio visual adalah sejumlah peralatan yang dipakai oleh para pendidik dalam menyampaikan konsep, gagasan dan pengalaman yang ditangkap oleh indera pandang dan pendengaran. Berdasarkan pengertian-pengertian yang telah diberikan, maka media audio visual adalah media penyalur pesan dengan memanfaatkan indera pendengaran dan penglihatan.

c. Jenis-jenis Media Audio visual

Media audio visual terdiri dari dua jenis, yaitu audio visual murni dan audio visual tidak murni. Audio visual murni

²⁴ *Ibid.*, hlm. 6.

²⁵ Syeful Bahri, Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 141.

²⁶ Ahmad Rohani, *Media Instruksional Edukatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), hlm. 97-98.

memiliki unsur suara dan unsur gambar yang berasal dari satu sumber, seperti video kaset. Sedangkan audio visual tidak murni merupakan media yang memiliki unsur suara dan gambar yang berasal dari sumber yang berlainan.²⁷

Audio visual murni, yaitu baik unsur suara maupun unsur gambar berasal dari satu sumber seperti film video-cassette.²⁸ Media audio visual murni seperti film bergerak (movie), televisi, video. Dan audio visual tidak murni dikenal dengan *slide* OHP, dan peralatan visual lain yang ditambahkan unsur suara dari rekaman yang dimanfaatkan secara bersamaan.²⁹ Contoh lainnya adalah film strip suara dan cetak suara.³⁰

Pengembangan lain dari media ini adalah:

- 1) Audio visual diam, yaitu media yang menyampaikan pesan melalui benda diam yang dapat diterima oleh indera pendengaran dan indera pengelihatan, akan tetapi gambar yang dihasilkannya adalah gambar diam atau sedikit memiliki unsur gerak. Jenis media ini antara lain media sound slide (slide suara), film bingkai suara (sound slide), film rangkai suara, dan cetak suara.
- 2) Audio visual gerak, yaitu media yang dapat menampilkan unsur suara dan gambar yang bergerak seperti film suara dan *video-cassette*.

d. Karakteristik Media Audio Visual

Menurut Kustandi dan Sutjipto adalah sebagai berikut.³¹

- 1) Bersifat linier
- 2) Menyajikan visualisasi yang dinamis
- 3) Digunakan dengan cara yang sudah ditetapkan sebelumnya oleh perancang atau pembuatnya

²⁷ Ega Rima Wati, *Ragam Media Pembelajaran*, (Jakarta: Kata Pena, 2016), hlm. 46.

²⁸ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi....*, hlm. 124-125.

²⁹ Yudi Munadi, *Media Pembelajaran*, ((Jakarta: Referensi, 2003), hlm.13-14.

³⁰ Syaiful Bahri dan Ahwin Zahrin, *Strategi Belajar Mengajar*. (Jakarta: Ciputat Press, 2012), hlm. 141.

³¹ Jatmiko Sdidi, Mukminan, Penggunaan Media Audio Visual untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS di SMP, *Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*, Juni 2016.

- 4) Merupakan representasi fisik dari gagasan riil atau gagasan abstrak
- 5) Dikembangkan menurut prinsip psikologi behaviorisme dan kognitif.
- 6) Umumnya berorientasi kepada pendidik dengan tingkat keterlibatan peserta pendidik yang interaktivitasnya rendah.³²

2. Pengertian Media Audio Visual Berbasis Internet

a. Pengertian Internet

Internet merupakan salah satu media yang bisa disebut menggunakan model pendidikan berbasis teknologi informasi.³³ Internet berupa sebuah jaringan komunikasi yang menghubungkan jutaan orang yang terpisah oleh jarak dan waktu di dunia.³⁴

Kehadiran internet dalam dunia pendidikan mempunyai arti yang sangat luas. Internet telah mengubah cara pendidikan tradisional menuju arah yang lebih modern. Keaktifan seorang peserta didik dituntut lebih dalam memahami sesuatu karena keterbatasan jarak dan sumber informasi telah teratasi dengan kemunculan internet. Peranan internet bagi pelajar guna pengembangan daya atau kemampuan berpikir kritis.³⁵

Saat ini peserta didik lahir pada generasi era digital sehingga mereka mempunyai gaya belajar yang berbeda dari generasi sebelumnya. Gap antar generasi pembelajar dan generasi pengajar ini sering menimbulkan kesalahpahaman. Generasi internet sering disalahpahami sebagai generasi

³² Nunuk Suryani, dkk. *Media Pembelajaran Inovatif dan Pengembangannya*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), hlm. 53.

³³ Feriska Achlikul Zahwa dan Imam Syafi'I, Pemilihan Pembangunan Berbasis Teknologi Informasi, *Jurnal Penelitian Pendidikan dan Ekonomi*, Vol.19 No. 1 Januari 2020, hlm. 72

³⁴ Robby Kurniawan dkk, Penggunaan Internet yang Sehat dan Aman di Kalangan Masyarakat dan Pelajar, *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, Vol. 4 No. 2 Juli 2021, hlm. 16

³⁵ Barnes, K., Marateo, and S. Ferris, *Teaching and Learning with the net generation. Innovate*, Vol. 3 No. 4 Mei 2007

dangkal dan cepat bosan yang malas belajar. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa generasi internet justru mempunyai orientasi dan semangat belajar yang tinggi, hanya cara mereka memperoleh informasi saja yang berbeda.

Kemajuan teknologi khususnya internet telah sejalan dengan tuntutan generasi internet ini sehingga pengintegrasian akan sesuai dengan cara belajar sehingga proses dan hasil pembelajaran akan optimal. Video telah lama dipakai sebagai media pembelajaran. Keuntungan pembelajaran dengan video adalah menghadirkan representasi gambar dan suara dari sebuah gagasan atau peristiwa kepada pembelajar di kelas. Youtube adalah salah satu layanan berbagi video di internet yang paling populer saat ini.³⁶ YouTube bisa dimanfaatkan sebagai media pembelajaran yang menghadirkan representasi gambar dan suara dari berbagai gagasan atau peristiwa ke dalam kelas. Menonton video bisa menjadi cara pembelajaran yang lain selain ceramah dan membaca buku. Hal ini diharapkan bisa memenuhi harapan generasi internet yang cenderung menuntut pembelajaran yang variatif.

Pembelajaran berbasis internet dikelompokkan menjadi tiga fungsi.³⁷

- 1) Media pembelajaran mandiri. Internet dapat digunakan oleh pendidik agar peserta didik melakukan interaksi secara mandiri terhadap program yang ditawarkan pada internet.
 - 2) Alat bantu pembelajaran. Teknologi informasi yang dimanfaatkan untuk alat bantu pembelajaran yaitu, pemanfaatan *software* data untuk media pembelajaran.
 - 3) Sumber pembelajaran (*learning resources*)
- b. Tahap Pelaksanaan Media Audio Visual Berbasis Internet
- 1) Tahap Perencanaan

³⁶ Snelson, C., YouTube across the Disciplines: A Review of Literature. MERLOT Journal of Online Learning and Teaching Vol. 7, No. 1, March 2011.

³⁷ Idris Harun, dkk. Model Pembelajaran Berbasis Internet dan Pengaruhnya Terhadap Motivasi Berprestasi dan Kreativitas Belajar Siswa, *Jurnal Kependidikan Islam*, Vol. 7 No. 2 Desember 2021, hlm. 169

- a) Mengkaji kompetensi dasar, tingkat ranah berfikir yang harus dicapai, dan karakteristik materi.
 - b) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), yang berorientasi pada pemanfaatan video berbasis internet sebagai media dan sumber belajar.
- 2) Tahap Persiapan
- a) Menentukan topik-topik materi, cara penyajian dan jenis software yang digunakan.
 - b) Agar pelaksanaan pembelajaran berjalan dengan baik, buatlah rancangan kegiatan peserta pendidik selama pembelajaran berlangsung. Misalnya, apa yang harus diperhatikan dan dilakukan peserta pendidik, kapan mereka melakukan diskusi kelompok, ada tidak ruang konsultasi jarak jauh dengan peserta pendidik yang diberikan.
 - c) Persiapan infrastruktur seperti: perangkat komputer/laptop, jaringan internet, dan perlengkapan multimedia.³⁸
- 3) Membuat Materi Ajar

Materi ajar merupakan faktor penting dalam proses implikasi audio visual. Materi tersebut biasanya dilakukan dengan cara Browsing di internet dan disesuaikan dengan bab yang akan diajarkan. Memilih alamat-alamat situs pembelajaran yang akan ditelusuri peserta pendidik dalam mencari bahan pelajaran. Materi hasil browsing juga sebagai pelengkap materi yang tidak ada di dalam buku ajar.

Materi bahan ajar berbasis TIK harus memperhatikan tingkat interaktivitas bahan ajar yang disusun. Pengorganisasian materi bahan ajar harus mencerminkan aspek yang dilihat dari:

- a) Kompleksitas, materi harus dikembangkan dari yang sederhana menuju yang kompleks baik dalam

³⁸ Hamdan Husein Batubara, *Pembelajaran Berbasis Web dengan Moodle Versi 3.4*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hlm. 6

pengembangan konsep maupun contoh-contoh pendukungnya.

- b) Urgenitas, materi inti harus dikembangkan lebih dahulu dari pada materi pengembangan.
- c) Keruntutan, materi harus memberikan pemahaman yang runtut terhadap pemahaman konsep.³⁹

4) Penyajian Materi

Mengembangkan pemanfaatan media internet dalam pembelajaran. Pada langkah ini peserta pendidik melihat dan mendengar, mengikuti dengan seksama tayangan yang berlangsung dalam layar LCD proyektor. Biasanya tingkat kematangan dan minat sangat berpengaruh dalam tehnik penerimaan ini. Pendidik memimpin pelaksanaan dengan membuat catatan-catatan sketsa yang diperlukan dan ini dapat dilakukan kemudian.⁴⁰ Pada saat penyajian materi menggunakan audio visual berbasis internet juga memerlukan metode yang benar agar materi dapat tersampaikan dengan baik kepada peserta pendidik. Pada saat menyampaikan materi dengan audio visual tentu tidak akan lepas dari metode saintifik yang tentunya juga menggunakan metode-metode yang cocok jika dipadukan dengan audio visual.

Penyampaian materi dimulai dengan menampilkan power point dan menyampaikan tujuan pembelajaran. Kemudian disertai dengan penayangan video yang bersumber dari Youtube dan berkaitan dengan materi yang disampaikan. Melalui tayangan yang sudah diputar, peserta didik diminta untuk bertanya, mencatat dan mendiskusikan materi yang sudah disampaikan.

5) Tahap Evaluasi

Dalam tahap evaluasi ini pendidik memberikan soal-soal tentang materi pembelajaran yang sudah

³⁹ Hamdan Husein Batubara, *Pembelajaran....*, hlm. 25

⁴⁰ Joni Purwono, dkk. Penggunaan Media Audio Visual pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Pacitan, *Jurnal Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran*, Vol. 2 No. 2 April 2014, hlm. 136

disampaikan.⁴¹ Mengajukan pertanyaan kepada peserta pendidik untuk mengetahui sejauh mana mereka dapat memahami materi yang telah dipelajari, mengetahui minat peserta pendidik terhadap pola pembelajaran yang telah dilakukan dan mengukur pencapaian peserta pendidik terhadap kompetensi pembelajaran yang akan dicapai sehingga dapat meningkatkan hasil belajar.⁴²

c. Manfaat Media Audio Visual Berbasis Internet

Pemanfaatan internet dalam pembelajaran dimaksudkan untuk membantu kegiatan pembelajaran agar lebih efektif dalam pencapaian kompetensi, meningkatkan hasil belajar dan lebih efisien dalam hal tenaga, waktu dan biaya. Suatu pembelajaran yang memanfaatkan internet ada prosesnya karena internet memiliki kelebihan dan kekurangan. Oleh karena itu, dalam memanfaatkannya pada kegiatan pembelajaran harus dilakukan secara selektif, dengan memperhatikan sifat-sifat dan karakteristik materi yang akan disampaikan.

d. Faktor Pendukung dan Penghambat Penerapan Media Audio Visual Berbasis Internet

1) Faktor Pendukung

a) Faktor Internal

- Dapat mendorong peserta didik untuk lebih aktif dan mandiri dalam belajar
- Dapat mengakomodasi peserta pendidik yang lamban menerima pelajaran karena dapat memberikan iklim yang bersifat afektif dengan cara yang lebih individual.
- Dapat memperkuat peserta pendidik dalam merasakan unsur emosi dan penyikapan dari

⁴¹ Hanifah Nur Pratiwi, Fungsi Media Audio Visual dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Kelas VIII Di SMP Negeri 9 Madiun Tahun Pelajaran 2019/2020, (*Skripsi*, Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2020).

⁴² Dewi Salma Prawiradilaga, dkk, *Mozaik Teknologi Pendidikan e-learning*, (Jakarta: PrenadaMedia, 2018) hlm. 24-25

pembelajaran yang afektif. Hal ini tidak lepas dari potensi *emosional impact* yang dimiliki oleh video, dimana ia mampu secara langsung *membetot* sisi penyikapan personal dan sosial peserta didik.⁴³

b) Faktor Eksternal

- Menyediakan sumber belajar tambahan dalam bentuk tautan yang dapat digunakan untuk mengakses informasi dari berbagai sumber, baik di dalam maupun luar lingkungan belajar.
- Materi pelajaran dapat diperbaharui dengan mudah dan murah dibanding dengan penggunaan materi buku cetak

2) Faktor Penghambat

a) Faktor Internal

- Keberhasilan pembelajaran berbasis web bergantung pada kemandirian dan motivasi peserta didik.
- Peserta didik merasa bosan dan jenuh jika mereka tidak bisa mengakses informasi. Akses untuk mengikuti pembelajaran dengan menggunakan web seringkali menjadi masalah bagi peserta didik.
- Dengan menggunakan pembelajaran berbasis web, peserta didik terkadang merasa terisolasi, terutama jika terdapat keterbatasan dalam fasilitas komunikasi.⁴⁴
- Pengetahuan sebagian pendidik dan peserta didik masih kurang tentang pengoperasian software komputer dan internet.⁴⁵

b) Faktor Eksternal

⁴³ Muhammad Noor, *Media Pembelajaran Berbasis Media*, (Jakarta: PT. MULTI KREASI SATUDELAPAN, 2021), hlm. 58

⁴⁴ Rusman, *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 302

⁴⁵ Hamdan Husein Batubara, *Pembelajaran.....*, hlm. 16

- Tidak terdapatnya peralatan yang memadai dan bandwidth yang cukup.
- Dibutuhkan panduan bagi peserta didik untuk mencari informasi yang relevan, karena informasi yang terdapat di dalam web sangat beragam.
- Sedikitnya video di pasaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran di sekolah dan produksi video membutuhkan waktu yang lama.⁴⁶ Sebagaimana media audio visual lainnya, video juga terlalu menekankan pentingnya materi ketimbang proses pengembangan materi.
- Pemanfaatan media ini juga terkesan memakan biaya yang tidak murah, terutama bagi pendidik.⁴⁷

3. Kesulitan Belajar

a. Pengertian Kesulitan Belajar

Kesulitan belajar atau dalam bahasa Inggris disebut dengan *learning disability* atau *learning difficulty* merupakan suatu keadaan yang membuat individu merasa kesulitan dalam melakukan kegiatan belajar. Banyak hal yang membuat seorang individu mengalami kesulitan dalam belajar. Kesulitan belajar tidak semata-mata berhubungan dengan tingkat intelegensi dari individu saja melainkan individu tersebut mengalami kesulitan dalam menguasai keterampilan belajar dan menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan.

Menurut Abdurrahman, kesulitan belajar merupakan ketidak tepatan pembelajaran yang disebabkan oleh: 1) kemungkinan adanya fungsi otak, 2) kesulitan dalam tugas-tugas akademik, 3) prestasi belajar yang rendah jauh dibawah kepastian intelegensi, 4) adanya sebab lain seperti tuna grahita,

⁴⁶ Imas Setiawati, Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap motivasi Belajar Siswa MI Al Bahri Kebon Nanas Jakarta (*Skripsi*, FTK, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta 2012), hlm, 29.

⁴⁷ Muhammad Noor, *Media...*, hlm. 59

gangguan emosional, hambatan sensoris, ketidaktepatan pembelajaran, atau karena kemiskinan budaya.

Menurut Suwanto, kesulitan belajar adalah kegagalan dalam mencapai tujuan belajar, ditandai dengan prestasi belajar yang rendah (nilai yang diperoleh kurang dari tujuh puluh lima). Peserta didik yang mempunyai kesulitan belajar adalah peserta didik yang tidak dapat mencapai tingkat. Penguasaan yang diperlukan sebagai prasyarat untuk belajar ditingkat berikutnya. Sehingga peserta didik tersebut perlu diadakan remediasi untuk materi yang masih kurang tersebut.⁴⁸

b. Gejala-gejala Kesulitan Belajar

Menurut beberapa gejala seperti tanda sulit belajar belajar sebagai berikut:⁴⁹

- 1) Menunjukkan hasil belajar rendah (di bawah rata-rata kelompok kelas)
- 2) Menunjukkan usaha namun belum mendapatkan hasil yang baik
- 3) Lambat dalam mengerjakan tugas kegiatan pembelajaran
- 4) Menampilkan hal-hal yang tidak pantas seperti ketidakpedulian, menentang, berbohong dan sebagainya
- 5) Menampilkan perilaku berkelainan, seperti mudah tersinggung, melamun, pemarah, plin-plan, sedih sepanjang waktu.

c. Gejala-gejala Kesulitan Belajar

Kegiatan belajar mengajar peserta pendidik di dalam kelas yang dilakukan oleh pendidik akan menghasilkan kelompok yang cepat belajar belajar dengan prestasi baik, kelompok murid yang sedang presentasi dan kelompok murid yang lambat belajar dengan prestasi rendah. Hal ini biasanya menimbulkan reaksi-reaksi tertentu yang menimbulkan masalah dalam belajar.

⁴⁸ Ika Martani dkk, *Model Intervensi Gangguan Kesulitan Belajar* (Yogyakarta: K-Media, 2018), hlm. 21.

⁴⁹ Fadilla Yessa, Analisis Faktor Belajar Siswa Kelas XI SMA Negeri 11 Padang dalam Mata Pelajaran Ekonomi, *Jurnal Salingka Nagari*, Vol. 1 No. 2, 2022, hlm. 331

Adapun gejala-gejala kesulitan belajar yaitu dengan memperhatikan beberapa ciri-ciri tingkah laku yang merupakan manifestasi dari gejala kesulitan belajar, yaitu:

- 1) Menunjukkan hasil belajar yang rendah (dibawah rata-rata nilai yang dicapai oleh kelompok belajar dikelas).
- 2) Hasil yang dicapai tidak seimbang dengan usaha yang dilakukan, mungkin ada murid yang selalu berusaha untuk belajar dengan giat tetapi nilai yang dicapai kurang dan tidak sesuai dengan harapan.
- 3) Lambat dalam melakukan dan mengajarkan tugas-tugas kegiatan belajar. Selalu tertinggal dari kawan-kawannya dalam menyelesaikan tugas-tugas sesuai dengan waktu yang tersedia.
- 4) Menunjukkan sikap-sikap yang kurang wajar, menentang, berpura-pura, masa bodoh dan berdusta.
- 5) Menunjukkan tingkah laku yang menyimpang, seperti membolos, datang terlambat, tidak mengerjakan tugas, mengasingkan diri, tidak bisa bekerja sama, mengganggu teman baik di luar maupun di dalam kelas, tidak mau mencatat pelajaran, tidak teratur belajar dan kurang percaya diri.
- 6) Menunjukkan gejala emosional yang kurang wajar yaitu pemurung, mudah tersinggung, tidak atau kurang gembira dalam menghadapi situasi tertentu.⁵⁰

Sementara itu, Abin Syamsudin mengidentifikasi peserta pendidik yang diduga mengalami kesulitan belajar, yang ditunjukkan oleh adanya kegagalan peserta pendidik dalam mencapai tujuan-tujuan belajar. Menurutnya peserta pendidik dikatakan gagal dalam belajar apabila:

- 1) Peserta pendidik dikatakan gagal apabila dalam batas waktu tertentu yang bersangkutan tidak mencapai ukuran tingkat keberhasilan atau tingkat penguasaan minimal dalam pelajaran tertentu seperti yang telah ditetapkan oleh

⁵⁰ Kadani, Peran Guru dalam Membantu Kesulitan Belajar, *Jurnal Cakrawala pendidikan*, Vol. 5, No. 1, Edisi April 2003.

seorang pendidik. Peserta pendidik yang dikatakan gagal apabila peserta pendidik yang bersangkutan tidak mengerjakan atau mencapai prestasi yang semestinya.

- 2) Peserta pendidik yang dikatakan gagal apabila yang bersangkutan tidak dapat mewujudkan tugas-tugas perkembangan atau tidak dapat mencapai prestasi semestinya, termasuk penguasaan sosial dilihat berdasarkan ukuran tingkat kemampuan, bakat atau kecerdasan yang dimilikinya.
- 3) Peserta pendidik dapat dikatakan gagal jika yang bersangkutan tidak berhasil mencapai tingkat penguasaan yang diperlukan sebagai prasyarat bagi kelanjutan pada tingkat belajar berikutnya.⁵¹

d. Faktor Penyebab Kesulitan Belajar

Sangat didasari bahwa belajar itu dapat ditentukan oleh bagaimana proses belajar itu dilakukan. Secara global, faktor-faktor yang mempengaruhi belajar peserta pendidik dapat dibedakan menjadi dua bagian besar, yaitu faktor yang bersal dari individu peserta pendidik yang belajar (faktor internal) dan faktor yang berasal dari luar diri peserta pendidik (faktor eksternal).

Berdasarkan hasil penelitian Maharani & Putri Kurnia, terdapat dua faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi gaya belajar, minat, dan motivasi belajar, persepsi peserta didik terhadap sesuatu, dan kesehatan peserta didik. Faktor eksternal meliputi ketersediaan sarana prasarana yang mendukung proses pembelajaran, hubungan dan komunikasi yang baik antara pendidik dengan peserta didik, situasi sekolah yang menyenangkan untuk belajar. Faktor-faktor tersebut diperoleh dari gejala-gejala umum yang tampak. Gejala-gejala umum kemudian dijadikan sebagai indikator penentu peserta didik

⁵¹ Abin Syamsudin. *Psikologi Pendidikan*. (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2005), hlm. 308.

yang mengalami kesulitan belajar.⁵² Westwood menambahkan Faktor lingkungan seperti kurikulum dan metode pembelajaran merupakan faktor yang paling banyak menimbulkan kesulitan belajar daripada faktor kelemahan intelektual. Ketika faktor lingkungan tidak sesuai dengan kapabilitas dan minat anak, maka kesulitan belajar akan terjadi.⁵³

Sedangkan menurut Muhibin Syah faktor-faktor yang mempengaruhi belajar peserta pendidik dapat dibedakan menjadi tiga macam yaitu:

- 1) Faktor internal, yaitu faktor yang berasal dari dalam diri peserta pendidik, yang meliputi keadaan atau kondisi jasmani dan rohani peserta pendidik.
- 2) Faktor eksternal, yaitu faktor yang berasal dari luar diri peserta pendidik yang meliputi kondisi lingkungan dan sekitar peserta pendidik.
- 3) Faktor pendekatan belajar, yaitu jenis upaya belajar peserta pendidik yang meliputi strategi dan metode yang digunakan peserta pendidik untuk melakukan kegiatan pembelajaran materi-materi pelajaran.⁵⁴

e. Cara mengatasi kesulitan belajar

Proses atau pelaksanaan pendidikan adalah usaha dalam mewujudkan tujuan Pendidikan. Jadi, setelah masuk kelas tugas pendidik adalah sebagai pemimpin bukan semata-mata mengontrol atau mengkritik. Untuk dapat melakukan tugas dengan baik, pendidik harus memiliki kemampuan profesional yang meliputi: menguasai bahan, mengelola kelas, mengelola program belajar mengajar, penggunaan media dan sumber belajar, mengelola intraksi-interaksi belajar mengajar, menilai

⁵² Ika Martani dkk, *Model Intervensi Gangguan Kesulitan Belajar*, (Yogyakarta: K-Media, 2018), hlm. 36-37.

⁵³ Marlina, *Asesmen Kesulitan Belajar* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2019), hlm. 47.

⁵⁴ Muhibbin Syah. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 132.

prestasi belajar peserta pendidik untuk kepentingan pelajaran, mengenal dan menyelenggarakan administrasi sekolah.⁵⁵

4. Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam

Sejarah ialah ilmu yang mempelajari tentang peristiwa-peristiwa yang telah terjadi pada masa lampau.⁵⁶ Sejarah mengandung tiga unsur penting, yakni manusia, ruang dan waktu. Dengan demikian dalam mengembangkan pembelajaran sejarah harus selalu diingat siapa pelaku peristiwa sejarah, dimana dan kapan.⁵⁷

Secara substansial, Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati sejarah kebudayaan Islam, yang mengandung nilai-nilai kearifan yang dapat digunakan untuk melatih kecerdasan, membentuk sikap, watak dan kepribadian peserta didik.⁵⁸

Sejarah Kebudayaan Islam merupakan salah satu mata pelajaran yang menelaah tentang asal-usul, perkembangan, peranan kebudayaan/peradaban Islam dan para tokoh yang berprestasi dalam sejarah Islam di masa lampau, mulai dari perkembangan masyarakat Islam pada masa Nabi Muhammad SAW dan Khulafaurrasyidin, Bani ummayyah, Abbasiyah, Ayyubiyah sampai perkembangan Islam di Indonesia.

Membangun kesadaran peserta pendidik tentang pentingnya waktu dan tempat yang merupakan sebuah proses dari masa lampau, masa kini, dan masa depan. Melatih daya kritis peserta pendidik untuk memahami fakta sejarah secara benar dengan didasarkan pada pendekatan ilmiah. Menumbuhkan apresiasi dan penghargaan

⁵⁵ Anni Kholilah, Upaya Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Tematik Selama Masa New Normal Kelas II SDN 92 Seluma Timur. (*Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu, 2022.)

⁵⁶ Misnal Munir, *Filsafat Sejarah*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2014, hlm. 1

⁵⁷ Hansiswani Kamaraga, *Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Berbasis Informasi, Perlukah*, (Bandung: Remaja Rosdakrya, 2009), hlm. 53

⁵⁸ Peraturan Menteri Republik Indonesia No. 2 Tahun 2008, Tentang Stisiswar Kompetensi Lulusan dan Stisiswar Isi Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab Di Madrasah, hlm. 21

peserta pendidik terhadap peninggalan sejarah Islam sebagai bukti peradaban umat Islam di masa lampau.

G. Metode Penelitian

Pada dasarnya metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan sebuah data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Ilmiah yaitu kegiatan penelitian yang didasarkan pada beberapa aspek yaitu rasional, empiris, dan sistematis. Rasional berarti salah satu kegiatan penelitian yang dilakukan dengan cara yang masuk akal sehingga dapat dijangkau oleh nalar manusia. Sementara empiris merupakan beberapa cara yang digunakan dalam penelitian yang dapat diterima oleh indera manusia dengan tujuan agar seseorang bisa mengetahui cara-cara tersebut. Sistematis adalah suatu proses dalam penelitian yang menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis.⁵⁹

1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif (*descriptive reasearch*) dengan pendekatan kualitatif. Menurut Koentjoro deskriptif dengan pendekatan kualitatif adalah penelitian yang bertujuan memahami realitas sosial, yaitu melihat dunia dari apa adanya bukan dunia yang seharusnya. Maka seorang peneliti kualitatif harus memiliki sifat *open minded*.⁶⁰

Penelitian kualitatif sering disebut dengan metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*).⁶¹ Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menjelaskan suatu peristiwa dalam bentuk kata-kata dan tidak menggunakan angka maupun berbagai pengukuran. Maka pendekatan penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan apa yang terjadi pada saat itu dan berlaku untuk mendeskripsikan, menganalisis, mencatat, dan menginterpretasikan keadaan yang

⁵⁹ Sugiyono, *metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 2

⁶⁰ Bidang Bimbingan and D A N Konseling, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Bidang Bimbingan dan Konseling*, *Jurnal Fokus Konseling*, 2, No. 2, 2016.

⁶¹ Sandu Siyoto dsn M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hlm. 27.

terjadi serta dapat melihat adanya kaitan antara variabel-variabel yang diteliti.⁶²

2. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti di lapangan adalah mutlak diperlukan, karena peneliti berfungsi sebagai instrumen kunci. Pengertian instrumen disini, peneliti menjadi alat dari keseluruhan proses penelitian, peneliti sebagai perencana, pengumpul data, penafsir data, sekaligus sebagai pelapor dari hasil penelitian. Kehadiran peneliti di tempat penelitian berperan sebagai pengamat yang berperan serta, maksudnya peneliti tidak melakukan dua fungsi sekaligus yaitu sebagai pengamat dan peneliti menyatu sebagai bagian dari kehidupan subjek tetapi hanya sebagai pengamat.

3. Sumber Data

Sumber data atau subyek penelitian dalam penelitian kualitatif adalah subyek penelitian atau informasi darimana data diperoleh.⁶³ Adapun sumber data dari penelitian ini adalah data primer dan data skunder. Data primer adalah sumber data yang diperoleh langsung dari pelaku atau sumber pertama. Sedangkan data skunder adalah sumber data yang diperoleh dari orang kedua atau ketiga dan tidak diperoleh secara langsung dari obyek yang diteliti.⁶⁴

Jadi, dalam penelitian ini yang menjadi data primer adalah guru mata pelajaran SKI (Bapak Nihun, SPd), dan peserta didik (Dea Putri Anggraeni, Farid Rahman Hakim, Fathurrozi, Siti Nurfadila) yang terlibat langsung sebagai sumber data paling utama. Adapun sumber data yang lain yaitu adanya dokumentasi seperti data pendidik, data peserta pendidik, foto-foto sekolah dan yang lainnya sebagai pendukung dalam penelitian ini.

4. Teknik Pengumpulan Data

⁶² Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Skripsi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm.26.

⁶³ Suharismi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm.107.

⁶⁴ *Ibid.*, hlm. 110.

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁶⁵ Jadi teknik pengumpulan data adalah cara peneliti mencari dan mengumpulkan data-data yang ada di lapangan. Kemudian untuk bisa mendapatkan data yang valid peneliti menggunakan berbagai macam teknik antara lain:

a. Metode Wawancara

Wawancara adalah suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu dan merupakan proses tanya jawab dimana dua orang atau lebih berhadapan secara fisik.⁶⁶

Sugiyono dalam *Memahami Penelitian Kualitatif* membagi wawancara menjadi tiga jenis, yaitu wawancara terstruktur, wawancara semi terstruktur, dan wawancara tak terstruktur.⁶⁷

1. Wawancara terstruktur

Jenis wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti telah mengetahui dengan pasti informasi yang akan diperoleh. Dalam melakukan wawancara, peneliti telah menyiapkan instrument penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah disediakan.

2. Wawancara semi terstruktur

Pelaksanaan dari wawancara semi struktur lebih bebas jika dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara ini untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diwawancarai diminta pendapat atau ide-idenya.

3. Wawancara tak terstruktur

⁶⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi* (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm.308.

⁶⁶ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), hlm. 143.

⁶⁷ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2009), hlm.

Wawancara tak terstruktur merupakan wawancara yang bebas, dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis. Pedoman wawancara yang digunakan berupa garis-garis permasalahan yang akan ditanyakan.⁶⁸

Dari berbagai jenis wawancara di atas, pada penelitian ini peneliti menggunakan jenis wawancara tak terstruktur. Tujuan dari wawancara tersebut ialah untuk mendapatkan informasi lebih luas mengenai implementasi media audio visual berbasis internet dalam mengatasi kesulitan belajar peserta didik serta untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat penggunaan media audio visual berbasis internet pada pembelajaran SKI Di MAN 2 Lombok Timur. Data yang didapatkan dari hasil wawancara tersebut akan diolah sebagai penunjang penelitian yang akan dilakukan.

b. Metode Observasi

Pengamatan adalah kegiatan yang direncanakan dengan baik dan disengaja terhadap fenomena sosial di lapangan yang kemudian direkam dan dipelajari dengan cermat. Ada dua proses tambahan: observasi dan memori.⁶⁹

Observasi dapat dibagi menjadi dua macam yaitu observasi partisipan observasi non partisipan.

- 1) Observasi Partisipan, merupakan observasi yang melibatkan secara langsung peneliti dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut serta melaksanakan kegiatan yang dilakukan sumber data.
- 2) Observasi Non Partisipan, merupakan observasi yang tidak melibatkan peneliti dengan subjek yang diamati, namun hanya berperan sebagai pengamat independen.⁷⁰

⁶⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandun: Alfabeta, 2017), hlm. 233

⁶⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung 4, No. 1 (2020), hlm. 1-3.

⁷⁰ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Solo: Cakra Books, 2014), hlm. 136

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode observasi non partisipan. Dimana peneliti mengamati partisipan tanpa berinteraksi langsung dengannya, mengenai implementasi media audio visual berbasis internet dalam mengatasi kesulitan belajar peserta didik serta untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat penggunaan media audio visual berbasis internet pada pembelajaran SKI di MAN 2 Lombok Timur.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan pengumpulan data yang didapat melalui catatan, jurnal, laporan penelitian, dokumen-dokumen berupa buku-buku dan surat-surat.⁷¹ Sugiyono dalam bukunya mengatakan bahwa dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.⁷² Dengan dokumentasi ini peneliti dapat menggali data tentang:

- 1) Data pendidik
- 2) Data peserta pendidik
- 3) Data tentang sejarah Madrasah
- 4) Data tentang sarana dan prasarana
- 5) PKBM dengan media audio visual berbasis internet

5. Teknik Keabsahan Data

Data yang dikumpulkan tidak hanya dituntut lengkap tetapi juga harus benar-benar dan dapat dipercaya. Karena itu, untuk mendapatkan data yang lengkap dan benar, maka peneliti hadir, terlibat, dan berupaya dalam kegiatan pembelajaran. Pengecekan keabsahan data dilakukan agar hasil analisis data dapat dipertanggungjawabkan keabsahaan dan validitasnya. Untuk memeriksa keabsahan data yaitu dengan menggunakan triangulasi.

Adapun pengujian kredibilitas menurut Wiliam Wiersma terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu sebagai sebagai berikut:

⁷¹ Gamal Thabroni, *Metode Penelitian Kualitatif: Pengertian, Karakteristik & Jenis*, Serupa.id. (2020), hlm. 8.

⁷² Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method)*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 326.

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.⁷³ Triangulasi sumber ini akan peneliti gunakan untuk membandingkan informasi yang didapatkan dari pendidik, kepala sekolah, peserta pendidik sebagai objek dari penelitian ini melalui wawancara, observasi secara mendalam dan dokumentasi, sehingga menghasilkan sebuah kesimpulan dan harus diminta kesepakatan kepada sumber-sumber dari data yang diperoleh.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dilakukan untuk menguji kredibilitas yang data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda⁷⁴ Misalnya melalui wawancara, observasi serta dokumentasi atau kuesioner.

c. Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Dalam rangka menguji kredibilitas data dapat dilakukan dengan melakukan pengecekan dengan cara wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu dan situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga ditemukan kapasitas datanya, oleh karena itu perlu adanya wawancara, observasi dan teknik lain dalam waktu yang berbeda. Serta diperlukan perpanjangan waktu jika waktu yang disajikan belum cukup, pengecekan dilakukan tetap dengan wawancara.⁷⁵

6. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar. Jadi data-data yang didapatkan peneliti melalui wawancara maupun dokumentasi itulah yang diurutkan supaya

⁷³ *Ibid.*, hlm. 274.

⁷⁴ *Ibid.*, hlm. 275.

⁷⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm.273-274

menjadi data yang valid. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tiga komponen dalam analisis data sebagaimana yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman. Aktifitas dalam analisis data peneliti yaitu:

a. Kondensasi Data (*Data Condensation*)

Kondensasi data mengacu pada proses memilih, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksi, dan mengubah data yang muncul yang diperoleh dari lapangan, berupa catatan lapangan tertulis, wawancara transkrip, dokumen dan bahan empiris lainnya. Kondensasi data juga mengacu pada proses pemadatan untuk membuat data lebih kuat. Dalam proses pengumpulan data langkah selanjutnya dari kondensasi data yaitu menulis ringkasan, pengembangan tema, menghasilkan kategori dan menulis memo analitik. Proses kondensasi data dilanjutkan setelah kerja lapangan selesai, sehingga laporan akhir lengkap.

b. Tampilan Data (*Data Display*)

Tampilan data merupakan kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun sehingga memungkinkan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk tampilan data kualitatif dapat berupa teks naratif berbentuk catatan lapangan, matriks, grafik bagan, dan jaringan. Kemudian bentuk-bentuk tersebut dirancang untuk mengumpulkan informasi yang terorganisir, sehingga memudahkan untuk melihat apa yang sedang terjadi, dan apakah kesimpulan sudah tepat atau sebaliknya melakukan analisis kembali.

c. Kesimpulan, Penarikan atau Verifikasi Data (*Drawing and Verifying Conclusion*)

Kegiatan ketiga dalam analisis data kualitatif yaitu penarikan kesimpulan dan perivikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditentukan dengan bukti-bukti yang kuat untuk membuktikan kebenaran data berikutnya. Akan tetapi jika kesimpulan yang ditemukan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat penelitian kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan

yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Tujuan dari verifikasi data yaitu untuk menghindari adanya unsur subjektivitas yang dapat mengurangi kualitas skripsi ini. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal.⁷⁶

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan garis besar penyusunan Skripsi skripsi. Pada bagian ini, peneliti mendeskripsikan rangkaian isi dan hubungan, dalam penyusunan Skripsi skripsi ini, penyusun membagi menjadi empat bagian sebagai berikut:

1. BAB I: Pendahuluan

Bagian ini mencakup latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat, ruang lingkup dan setting penelitian, telaah pustaka, kerangka teori dan metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

2. BAB II: Setting Penelitian

Pada bab ini membahas tentang gambaran umum lokasi penelitian.

3. BAB III: Implementasi Media Audio Visual Berbasis Internet dalam Mengatasi Kesulitan Belajar pada Pembelajaran SKI di MAN 2 Lombok Timur

Pada bagian ini membahas tentang rumusan masalah pertama yaitu implementasi media audio visual berbasis internet dalam mengatasi kesulitan belajar peserta didik dengan teori-teori yang sudah ada.

4. BAB IV: Faktor Pendukung dan Penghambat Penggunaan Media Audio Visual Berbasis Internet pada Pembelajaran SKI di MAN 2 Lombok Timur

Bagian ini dipaparkan mengenai faktor-faktor pendukung dan penghambat penggunaan media audio visual berbasis internet dalam proses pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MAN 2 Lombok Timur.

5. BAB V: Penutup

Pada bagian ini mencakup kesimpulan yang merupakan jawaban dari rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian sebagaimana

⁷⁶ Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, Jonny Saldana, *Qualitative Data Analysis*, (Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia (UI-Press))

tertuang pada bab pendahuluan. Dan saran yang dibuat berdasarkan hasil penelitian, baik bersifat teoritis maupun praktis.



Perpustakaan UIN Mataram

BAB II

SETTING PENELITIAN

A. Sejarah MAN 2 Lombok Timur

Tanpa keberadaan MTs. Negeri 3 Lombok Timur, MAN 2 Lombok Timur tidak akan ada dalam peta sejarah pendidikan Kementerian Agama Kabupaten Lombok Timur. Lokasinya yang terkesan sangat kontroversial maupun musabab lain yang melatarbelakangi keberadaannya mengakibatkan statement ini terkesan tidaklah berlebihan.

MAN 2 Lombok Timur berlokasi di Dusun Beririjarak (sekarang sudah menjadi desa definitif dan tetap memertahankan nama aslinya). Sebuah Desa yang berada di lereng Gunung Rinjani dan saat ini menjadi bagian dari lokasi ekowisata. Lokasi madrasah ini dapat dikatakan cukup jauh dari jantung Kota Kabupaten Lombok Timur. Setelah terjadi pemekaran wilayah yang pada awalnya menjadi bagian dari wilayah kecamatan Aikmel, Desa Beririjarak masuk menjadi bagian dari wilayah Kecamatan Wanasaba.

MAN 2 Lombok Timur pada awalnya bernama Madrasah Aliyah “Ittihadul Islamiyah” yang didirikan sekitar tahun 1998. Nama ini merupakan warisan dari MTs. Ittihadul Islamiyah (saat ini MTs.N 3 Lombok Timur). Seiring perubahan nama MTs., Madrasah Aliyah pun (sebelum menjadi MAN 2 Lombok Timur) mengalami perubahan nama walaupun perubahan nama Madrasah Aliyah ini tidak sesering perubahan nama MTs. yang menjadi tempat bernaungnya.

Keberadaan MAN 2 Lombok Timur yang pada akhirnya ditetapkan di Desa Beririjarak ini bukanlah karena memang direncanakan harus berada di tempat ini. Namun karena sulitnya mendapatkan izin atau persetujuan berbagai pihak di lokasi lain di seputaran Kabupaten Lombok Timur pada saat pihak Departemen Agama Kabupaten Lombok Timur mendapatkan kesempatan pendirian madrasah negeri dari pemerintah pusat. Berdasarkan kondisi inilah maka Tokoh Pembaharu Kemajuan Masyarakat, sekaligus Tokoh Pendidikan, tokoh agama dan inisiator pendirian Madrasah Aliyah maupun Tsanawiyah “Ittihadul Islamiyah (nama embrio MAN 2 dan MTs.N 3 Lombok Timur)”, Drs. H. Anang Zainuddin mengajak tokoh-

tokoh maupun sesepuh dusun setempat, terutama yang ikut terlibat dalam pendirian madrasah di Desa Beririjarak (masih Dusun Beririjarak pada masa itu) untuk menyerahkan pengelolaan Madrasah Aliyah tersebut kepada Kementerian Agama Kabupaten Lombok Timur. Sejak Desa Beririjarak menjadi bagian dari wilayah Kecamatan Wanasaba itulah Madrasah Aliyah Ittihadul Islamiyah berubah nama menjadi Madrasah Aliyah Negeri Wanasaba di Kabupaten Lombok Timur sesuai SK Penegerian No. 558 tahun 2003.

Lahirnya Madrasah Aliyah ‘Ittihadul Islamiyah’ yang merupakan embrio MAN 2 Lombok Timur ini juga bukan tanpa sebab, namun lebih didasarkan pada keprihatinan pendiri dan tokoh-tokoh masyarakat setempat terhadap maraknya kawin usia dini di desa ini. “Kalau dulu, sebelum ada Madrasah Aliyah di Desa ini, gadis-gadis yang usia 20 tahun ke atas sangat langka di tempat ini. Kebanyakan pada usia ini sudah menggandung anak, bahkan tidak sedikit yang sudah berkeluarga pada usia yang sangat muda”, ungkap Pelopor berdirinya MAN 2 Lombok Timur, Drs. H. Anang Zainuddin pada sambutan acara peletakan batu pertama renovasi gedung MTs. N. 3 Lombok Timur). Menurut analisisnya pula, penyebab maraknya kawin usia muda saat itu bukan semata-mata karena mereka semua ingin kawin muda melainkan karena kompleksitas persoalan yang dihadapi untuk melanjutkan pendidikannya. Di antaranya keterbatasan kemampuan perekonomian keluarga dalam menopang kelanjutan pendidikannya, ketiadaan sekolah maupun madrasah lanjutan di desa setempat, dan jarak tempuh pendidikan lanjutan di tempat lain cukup jauh. Inilah beberapa di antara faktor lainnya yang mendasari didirikannya madrasah aliyah di dusun Beririjarak Kecamatan Wanasaba Kabupaten Lombok Timur.

Setelah dinegerikan pada tahun 2003 dengan Nomor SK 558 tahun 2003, Madrasah Aliyah Ittihadul Islamiyah berubah menjadi Madrasah Aliyah Negeri Wanasaba. Perubahan ini dikarenakan dusun Beririjarak yang pada mulanya menjadi bagian dari wilayah Kecamatan Aikmel pada masa itu, masuk menjadi bagian dari wilayah Kecamatan Wanasaba dalam proses pemekaran wilayah.

Dalam perkembangan selanjutnya, muncul lagi perubahan regulasi pemerintah yang melabelkan sekolah maupun madrasah negeri

berdasarkan jumlah dan daerah tempatnya berada pada tiap kabupaten. Maka sekitar tahun 2018 MAN Wanasaba berubah nama lagi menjadi MAN 2 Lombok Timur (sebagai madrasah Aliyah negeri urutan kedua setelah MAN 1 Lombok Timur).⁷⁷

B. Profil MAN 2 Lombok Timur

Adapun identitas lengkap MAN 2 Lombok Timur yakni:⁷⁸

- a. Nama Lengkap : Madrasah Aliyah Negeri 2 Lombok Timur
- b. Kepala : Mehram, S.Pd.
- c. Status Madrasah : Negeri
- d. Status Akreditasi : A (BAN)
- e. NPSN : 50222603
- f. NSS : 131152030054
- g. Jenjang : SMA
- h. Kode Post : 83658
- i. Tlp/HP : 081915942163/ 081805241858/
081992337766
- j. Email : man2lotim@gmail.com
- k. Alamat : Jl. Pendidikan Desa Beririjarak Kec.
Wanasaba Kab. Lombok Timur, Nusa
Tenggara Barat

C. Visi dan Misi MAN 2 Lombok Timur⁷⁹

- a. Visi MAN 2 Lombok Timur 2020-2025

Visi MAN 2 Lombok Timur yakni mewujudkan peserta didik yang Beriman, Berilmu, Berakhlaqul Karimah, dan Berwawasan Global.

- b. Misi MAN 2 Lombok Timur 2020-2025

Misi yang akan dilakukan dalam rangka mewujudkan visi tersebut adalah;

- 1) Menanam dan menumbukan wawasan mendalam terhadap agama yang dianut keluarga besar MAN 2 Lombok Timur melalui kegiatan Imtaq rutin setiap pagi.

⁷⁷ <https://mandalotim.sch.id/>, Diakses pada tanggal 20 Agustus 2023

⁷⁸ Profil MAN 2 Lombok Timur, *Dokumentasi* tanggal 1 Agustus 2023

⁷⁹ Papan Visi dan Misi MAN 2 Lombok Timur, *Dokumentasi* tanggal 1 Agustus

- 2) Memotivasi keluarga besar MAN 2 Lombok Timur untuk meningkatkan wawasan dalam berbagai ilmu pengetahuan (Pengetahuan Agama dan Umum).
- 3) Membangun sinergisitas hubungan dengan berbagai tokoh masyarakat maupun pemerintah.
- 4) Meningkatkan kualitas sumber daya penggerak yang tersedia.
- 5) Membuat perencanaan yang berkemajuan
- 6) Mengikutsertakan peserta didik dalam berbagai even perlombaan.
- 7) Meningkatkan ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai.
- 8) Mensosialisasikan kepada masyarakat tentang program pemajuan pendidikan.
- 9) Membangun hubungan kemasyarakatan yang harmonis.
- 10) Menciptakan lingkungan madrasah *Free Wifi*.
- 11) Meng-*update* informasi yang berkaitan dengan kemajuan Madrasah, dll

D. Keadaan Sarana dan Prasarana

Pada sebuah lembaga pendidikan sarana dan prasarana merupakan faktor yang sangat penting dalam menentukan berjalan atau tidaknya proses pembelajaran dan pendidikan pada sebuah sekolah/madrasah. Sejak diserahkan pengelolaannya kepada Kementerian Agama Kab. Lombok Timur, MAN 2 Lombok Timur tercatat telah mengalami beberapa kali perebahan gedung. Perebahan berat terakhir oleh Kementerian KPU

Tabel 2.1
Keadaan Fisik Sarana & Prasarana MAN 2 Lombok Timur⁸⁰

⁸⁰ Keadaan Sarana dan Prasarana MAN 2 Lombok Timur, *Dokumentasi*, Tanggal 1 Agustus 2023

No	Sarana & Prasarana	Jumlah
1	Kelas	12
2	Perpustakaan	1
3	Laboratorium Bahasa	1
4	Laboratorium IPA	1
5	Laboratorium Komputer	1
6	Ruang Kepala Madrasah	1
7	Ruang Tata Usaha	1
8	Ruang UKS	1
9	Ruang Pendidik	1
10	Aula	1
11	Musholla	1
12	Kantin	1
13	Ruang OSIM	1
14	Ruang BP/BK	1
15	Kamar Mandi/WC	1
16	Lapangan	3

E. Keadaan Pendidik MAN 2 Lombok Timur

Pendidik merupakan salah satu komponen terpenting dalam proses belajar mengajar sekaligus sebagai pengelola dan pelaksana. Oleh karena itu pendidik dituntut untuk memiliki kemampuan dalam merancang dan mengelola kelas. Begitu juga kemampuan dalam perencanaan pembelajaran yang sesuai dengan kondisi peserta pendidik tersebut. Pendidikpun menjadi tolak ukur yang sangat penting untuk keberlangsungan proses pembelajaran itu sendiri.

NO	NAMA	GKT-GO	PENDIDIKAN	L/P	JABATAN
1	Mehram, S.Pd	IV-a	S-2	L	Kepala Madrasah
2	H. Muhsin, M.Pd	IV-a	S-2	L	Kepala TU
3	M. Yusri, S.S. M.Pd	IV-a	S-2	L	Guru ASN Sertif/Waka Kurikulum
4	Azanul Haq, S.Ag. M.Pd	IV-a	S-2	L	Guru ASN Sertif/Waka Sarana
5	Mazharuddin, S.Ag	IV-a	S-1	L	Guru ASN Sertif/Waka Humas
6	Apnadi, S.Pd	IV-a	S-2	L	Guru ASN Sertif/Wakasis
7	Muh. Haromain, SE	III-c	S-1	L	Bendahara Ruti
8	H. Muksan, S.Pd.M.Pd	IV-a	S-2	L	Guru ASN Sertifikasi
9	Fathul Arifin, S.Ag	IV-a	S-1	L	Guru ASN Sertifikasi
10	Muhayan, S.Ag.M.Pd	III-d	S-2	L	Guru ASN Sertifikasi
11	Nurman, S.Pd	III-d	S-1	L	Guru ASN Sertif/Kpl. Lab.Komp
12	L.M.Zainuddin, SE	IV-a	S-1	L	Guru ASN Sertifikasi
13	L. Zulkifli, S.Pd. M.Pd	III-d	S-2	L	Guru ASN Sertifikasi
14	Fahilwati, S.Pd	III-c	S-1	P	Guru ASN Sertif/Kpl. Lab.IPA
15	Bq. Dewi Ratnasari, S.Sos.I	III-c	S-1	P	Guru ASN Sertif/Kpl. Perpus
16	Ruslan, S.Pd	III-a	S-1	L	Guru ASN
17	Dian Aprila Diniarti, M.Pd	III-a	S-2	P	Guru ASN
18	Suriati, S.Pd, M.Pd	III-a	S-2	P	Guru ASN
19	Arya Gustu Pradana, S.Pd, M.Pd		S-2	L	Guru ASN
20	Nur Fitri Hidayati, S.Pd.	III-a	S-1	P	Guru ASN
21	Khotibul Umam, S.Pd. M.Pd	III-a	S-2	L	Guru ASN
22	Zamzani Azwar, S.Pd.	III-a	S-1	L	Guru ASN
23	Lalu Eka Kurniawan, S.P.	III-c	S-1	L	Staf TU
24	Mudepan, S.Ag		S-1	L	Guru Non ASN Sertifikasi
25	Rokyatul Azmi, S.Pd.		S-1	L	Guru P3K Sertifikasi
26	Nihun, S.Pd.I		S-1	L	Guru Non ASN Sertifikasi
27	L. Moch. Alviadi, S.Pd.		S-1	L	Guru Non ASN, Non Sertifikasi
28	M. Zulkifli, S.Pd.I		S-1	L	Guru Non ASN Sertifikasi
29	Syahril, S.Pd.		S-1	L	Guru Non ASN Sertifikasi
30	Bq. Rosmala Dewi, S.Pd.		S-1	P	Guru Non ASN, Non Sertifikasi
31	Safariah, S.Pd.		S-1	P	Guru Non ASN, Non Sertifikasi
32	Diana Rahayu, S.Pd.		S-1	P	Guru Non ASN, Non Sertifikasi
33	Mujiburrahman, S.Pd.		S-1	L	Guru Non ASN, Non Sertifikasi
34	Sae'ful, S.Pd.		S-1	L	Guru Non ASN, Non Sertifikasi
35	fathurrahman, S.Pd.		S-1	L	Guru Non ASN, Non Sertifikasi
36	Miftahul Jannah, S.Pd.		S-1	P	Guru Non ASN, Non Sertifikasi
37	Hidayatul Adnyah, S.Pd.		S-1	P	Guru Non ASN, Non Sertifikasi
38	Wenti Anggraeni		S-1	P	STAF TU
39	Marten Ariawan, S.Pd.		S-2	L	STAF TU
40	Marjun		MA	L	STAF TU
41	M. Fathul Yasin P, S.E.		S-1	L	STAF Perpustakaan
42	Marjan		MA	L	STAF Lab. Komputer
43	Bq. Uswatun Hasanah		MA	P	STAF Lab. Bahasa
44	Bq. Fidatun Zurrain		MA	P	Pramusaji
45	L. Sahabuddin		MA	L	SATPAM (Pegawai Satpam)
46	Sopian Sauri		MA	L	PEGAWAI (Pegawai CS)
47	L. Nizamuddin		MA	L	PEGAWAI (Pegawai CS)
48	Muhsinin		SD	L	PENJAGA (Pegawai Jaga)

Gambar 2.1

Data Pendidik dan Pegawai MAN 2 Lombok Timur⁸¹

F. Keadaan Peserta pendidik MAN 2 Lombok Timur

⁸¹ Data Guru dan Pegawai MAN 2 Lombok Timur, *Dokumntasi* tanggal 1 Agustus 2023

Peserta pendidik sebagai salah satu unsur pokok pendidikan artinya dalam melaksanakan proses belajar mengajar, untuk itu keberadaan peserta pendidik dalam suatu lembaga pendidikan sangat penting demi tercapainya tujuan pendidikan. Peserta didik MAN 2 Lombok Timur pada Tahun Pelajaran 2023/2024 kurang lebih 262 orang yang terdiri dari 127 laki-laki dan 135 perempuan. Peserta didik pada umumnya berasal dari dusun atau desa setempat, ditambah dengan yang berasal dari desa lainnya yang berjumlah kurang lebih 20% dari jumlah keseluruhan peserta didik. Adapaun gambaran jumlah peserta didik T.P. 2023/2024 dapat dilihat dari tabel;

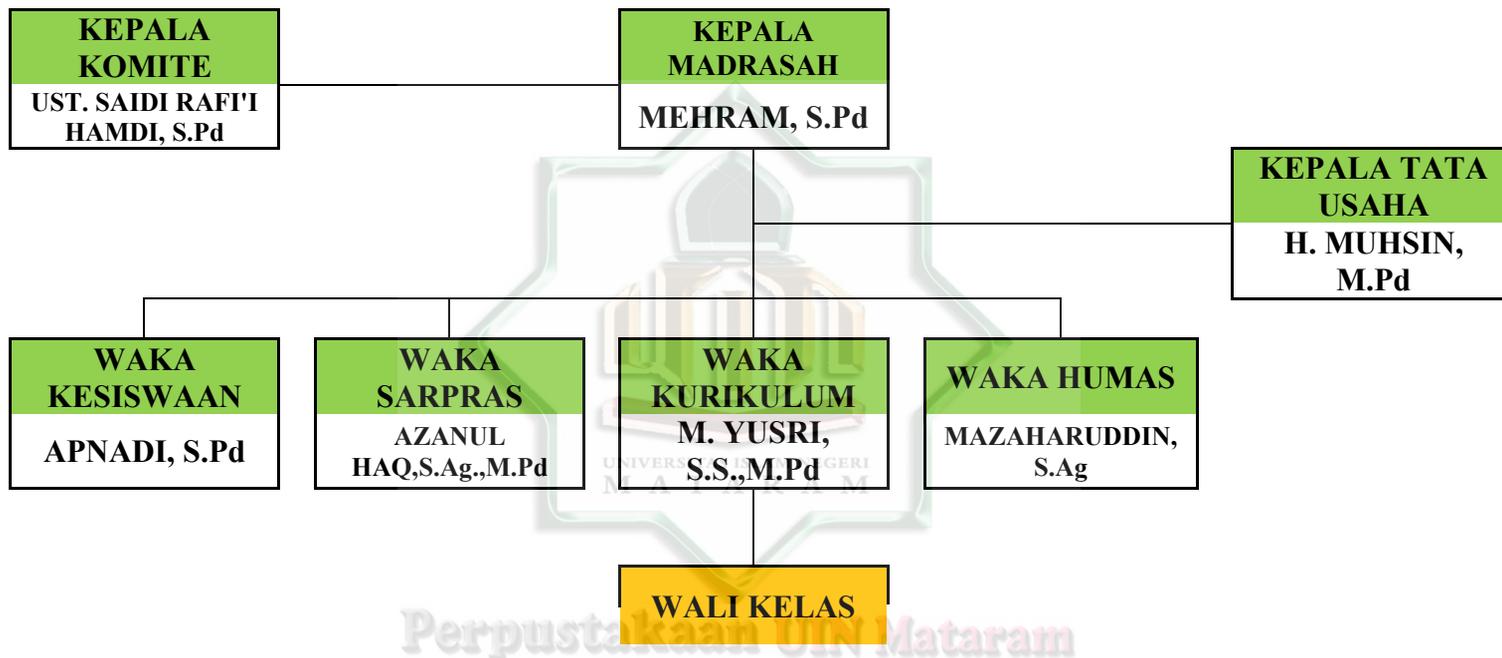
Tabel 2.2
Data Keadaan Peserta Didik MAN 2 Lombok Timur⁸²

No	Kelas	Jumlah Peserta Didik Tiap Kelas atau Jurusan								JUMLAH	
		A&IPA		B&IPS		C&BHS		D&AGM		L	P
		L	P	L	P	L	P	L	P		
1	X	9	12	8	13	7	14	8	14	32	53
2	XI	10	11	13	11	11	9	18	7	52	38
3	XII	13	9	7	16	9	11	14	8	43	44
TOTAL										127	135
										262	

G. Struktur Organisasi MAN 2 Lombok Timur

Struktur organisasi merupakan sebuah bagan untuk menggambarkan garis koordinasi dan garis komando yang ada pada madrasah tersebut yaitu dimulai dari kepala sekolah, dewan/komite sekolah, tata usaha, wakil kurukulum, wakil kepeserta pendidikan, wakil sarana prasarana, wali kelas, pendidik-pendidik mata pelajaran, serta peserta pendidik dan siswi.

⁸² Papan Data Keadaan Peserta Didik MAN 2 Lombok Timur, *Dokumentasi* tanggal 1 Agustus 2023



Gambar 2.2
Struktur Organisasi MAN 2 Lombok Timur⁸³

⁸³ Papan Struktur Organisasi MAN 2 Lombok Timur, *Dokumentasi* tanggal 1 Agustus 2023

BAB III

IMPLEMENTASI MEDIA AUDIO VISUAL BERBASIS INTERNET DALAM MENGATASI KESULITAN BELAJAR PADA PEMBELAJARAN SKI DI MAN 2 LOMBOK TIMUR

Memang pada mulanya manusia berkomunikasi secara langsung bertatap muka dengan menggunakan media tradisional. Akan tetapi ketika pergaulan manusia dalam masyarakat berkembang, komunikasi dan tatap muka atau media tradisional ternyata tidak dapat lagi mencukupi kebutuhan manusia termasuk keperluan akan informasi yang relevan dengan taraf kehidupannya. Akhirnya manusia menemukan media komunikasi dan penyebaran informasi secara cepat, serentak, serta sanggup menjangkau khalayak yang tidak terbatas. Media komunikasi tersebut adalah media cetak atau media massa. Setelah beberapa tahun kemudian muncullah media-media lain salah satunya adalah media audio visual.⁸⁴

Media audio visual yang dapat digunakan dalam pembelajaran banyak ragamnya. Setiap jenis alat memiliki tingkat keefektifan sendiri-sendiri. Penggunaannya untuk meningkatkan dan keaktifan dan keefektifan belajar tergantung pada jenisnya, ketersediaannya dan kemampuan menggunakannya, pemakaian media audio visual sangat mendukung proses pembelajaran SKI di kelas X di MAN 2 Lombok Timur.

Dalam kehidupan pendidikan media komunikasi memberikan kontribusi yang besar dalam kemajuan maupun peningkatan mutu di suatu lembaga pendidikan. Dengan memakai media tersebut peserta didik akan lebih mencerna dan memahami suatu pelajaran. Dengan demikian melalui pendekatan ilmiah sistematis dan rasional tujuan pendidikan dapat dicapai secara efektif dan efisien.⁸⁵

Dalam mengatasi kesulitan belajar peserta didik, guru harus melakukan tugas dengan baik, memiliki kemampuan profesional yang meliputi: menguasai bahan, mengelola kelas, mengelola program

⁸⁴ Rohmadi, *Informasi dan Komunikasi dalam Percaturan Internasional*, (Bandung: PT. Bandung, 1988), hlm. 3-4.

⁸⁵ Fatah Syukur, *Teknologi Pendidikan*, (Semarang: Rasail Media Group, 2008), hlm. 118.

belajar mengajar menilai prestasi belajar peserta didik untuk kepentingan pelajaran, mengenal dan menyelenggarakan administrasi sekolah.⁸⁶

Berdasarkan hasil observasi ketika peneliti terjun langsung ke lokasi penelitian bahwa di MAN 2 Lombok Timur mempunyai sarana dan prasarana yang cukup memadai untuk menunjang kegiatan belajar mengajar khususnya pada penggunaan media audio visual berbasis internet pada pembelajaran SKI. Penggunaan media audio visual berbasis internet pada mata pelajaran SKI di MAN 2 Lombok Timur ini adalah dengan menggunakan media pemutaran video/film, dan menggunakan media power point. Media video dan power point sangat efektif dalam mengatasi kesulitan belajar pada materi-materi SKI.⁸⁷

Hal di atas senada dengan Nihun selaku pendidik SKI di MAN 2 Lombok Timur yang menyatakan:

Media audio visual merupakan media yang penyampaiannya menggunakan gambar bergerak dan suara. Dalam pembelajaran SKI saya menggunakan audio visual dengan video atau film dan power point dengan menggunakan LCD. Di sekolah sudah disediakan alat-alatnya, jadi saya bisa menampilkan power point dan memutar video dalam proses pembelajaran. Saya rasa peserta didik akan lebih tertarik belajar dengan video atau film dan power point. Mereka juga sangat antusias dalam mengikuti proses pembelajaran. Apalagi ini mengenai sejarah-sejarah pada zaman dahulu, jadi saya harus memikirkan bagaimana cara agar peserta didik saya tidak bosan dan mudah memahami materi yang disampaikan.⁸⁸

Pernyataan Nihun di atas didukung juga oleh hasil wawancara peneliti dengan Dea Putri Anggraeni peserta didik kelas X MAN 2 Lombok Timur yang dimana menyatakan:

Saat belajar SKI pak guru biasanya menggunakan slide kemudian memutar video pembelajaran. Saya merasa senang ketika belajar menggunakan metode ini, karena selain menarik juga

⁸⁶ Anni Kholilah, Upaya Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Tematik Selama Masa New Normal Kelas II SDN 92 Seluma Timur. (*Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu, 2022.)

⁸⁷ *Observasi*, tanggal 26 Agustus 2023

⁸⁸ Nihun (Guru SKI kelas X MAN 2 Lombok Timur), *wawancara* tanggal 24 Agustus 2023

tidak membosankan. Saya menjadi semangat dalam mengikuti pembelajaran.⁸⁹

Pernyataan di atas diperkuat dengan hasil wawancara dengan Siti Nurfadila siswi kelas X, mengatakan:

Dalam pembelajaran menggunakan media audio visual berbasis internet saya sangat mudah memahami materi yang guru ajarkan. Saya juga merasakan hasil belajar saya sangat banyak meningkat. Karena selain tidak membosankan, pembelajaran dengan media ini sangat menarik.⁹⁰

Senada dengan Siti, Fathurrozi juga menyatakan:

Setelah pendidik mengajar menggunakan media audio visual berbasis internet saya sangat mudah memahami materi yang guru ajarkan dan nilai-nilai saya sangat meningkat.⁹¹

Pembahasan yang terdapat dalam sub bab ini adalah data-data dari hasil temuan pada saat peneliti melalui kegiatan pengumpulan data mulai dari observasi di MAN 2 Lombok Timur dan wawancara dengan berbagai informan yang tentunya dapat memberikan informasi yang berhubungan dengan penggunaan media audio visual berbasis internet dalam mengatasi kesulitan belajar peserta didik pada pembelajaran SKI di MAN 2 Lombok Timur.

Adapun langkah-langkah penggunaan media audio visual berbasis internet di MAN 2 Lombok Timur terbagi menjadi lima tahap, pertama tahap perencanaan, tahap persiapan, pembuatan materi ajar, penyajian materi, dan tahap evaluasi.

A. Tahap Perencanaan

Pada tahap perencanaan pendidik harus mengkaji kompetensi dasar, tingkat ranah berfikir yang harus dicapai, dan karakteristik materi. Kompetensi dasar harus dipahami dengan baik oleh pendidik agar memiliki peta materi yang akan disajikan. Tingkat ranah berfikir harus yang harus dicapai juga perlu dianalisa sehingga dapat menjadi pedoman dalam menyajikan materi dan melakukan evaluasi.⁹²

⁸⁹ Dea Putri Anggraeni (Siswa kelas x MAN 2 Lombok Timur), wawancara tanggal 26 Agustus 2023

⁹⁰ Siti Nurfadila (Siswa kelas x MAN 2 Lombok Timur), wawancara tanggal 26 Agustus 2023

⁹¹ Fathurrozi (Siswa kelas X MAN 2 Lombok Timur), wawancara 26 Agustus 2023

⁹² Hamdan Husein Batubara, *Pembelajaran....*, hlm. 21

Hal di atas dikuatkan dengan hasil wawancara dengan Bapak Nihun yang menyatakan:

Sebelum memulai pembelajaran biasanya saya melakukan beberapa kegiatan yang harus dilakukan; Pertama, mempelajari dan memahami kurikulum yang berlaku terutama tentang kemampuan atau kompetensi yang harus dicapai setelah mempelajari suatu materi pembelajaran khususnya pada menggunakan media audio visual berbasis internet ini. Kemudian melakukan analisis kurikulum untuk mengetahui hubungan kemampuan atau kompetensi yang harus dicapai oleh peserta didik dengan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan.⁹³

Sebelum pembelajaran disampaikan kepada peserta didik dengan menggunakan media audio visual berbasis internet, terlebih dahulu pendidik melakukan beberapa persiapan seperti yang terlihat pada RPP dan Silabus yang digunakan oleh guru mata pelajaran SKI MAN 2 Lombok Timur. Hal ini dilakukan guna memudahkan pendidik dalam menyampaikan pembelajaran kepada peserta didik.⁹⁴

Dari hasil wawancara maupun observasi di atas peneliti memperoleh data tentang rencana penggunaan media audio visual berbasis internet pada pembelajaran SKI, yaitu dalam mempersiapkan unit pelajaran, terdahulu menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang memuat tujuan pembelajaran, materi ajar, metode pengajaran, sumber belajar, dan penilaian hasil belajar. Sebelum pembelajaran disampaikan kepada peserta didik pendidik harus mempelajari terlebih dahulu di rumah tujuannya agar pendidik lebih bisa memahami isi dari materi yang akan diberikan kepada peserta didik.

B. Tahap Persiapan

Setelah melakukan tahap perencanaan, langkah selanjutnya yang dilakukan oleh pendidik adalah memilih pembelajaran yang akan digunakan, kemudian memilih media serta mempersiapkan infrastruktur. Adapun media yang digunakan berupa media audio

⁹³ Nihun (Guru SKI MAN 2 Lombok Timur), wawancara tanggal 24 Agustus 2023

⁹⁴ *Dokumentasi*, tanggal 26 Agustus 2023

visual berbasis internet yang dapat mengatasi kesulitan belajar yang dialami peserta didik pada mata pelajaran SKI. Pendidik menyiapkan durasi waktu video agar pembelajaran menggunakan video lebih efisien dan efektif supaya tidak membuat peserta didik merasa bosan serta dapat memahami materi dengan mudah dan cepat.

Hal di atas senada dengan hasil wawancara bersama guru SKI MAN 2 Lombok Timur yang menyatakan:

Setelah itu saya memilih media pembelajaran apa yang cocok untuk diterapkan pada materi yang akan disampaikan. Disini pada proses pembelajaran SKI menggunakan menggunakan media audio visual berbasis internet dan media yang akan digunakan ini sudah tersedia di sekolah.⁹⁵

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil observasi maupun wawancara di atas sesuai dengan pendapat Hamdan Husein Batubara yang menerangkan bahwa pada tahap persiapan penggunaan media audio visual berbasis internet, pendidik harus menentukan topik-topik materi, cara penyajian, dan jenis software yang digunakan.⁹⁶

C. Membuat Materi Ajar

Tahap dari penggunaan media audio visual berbasis internet menurut Hamdan Husein Batubara ialah setelah tahap perencanaan dan persiapan, tahap selanjutnya yang harus dilakukan oleh pendidik adalah menyusun materi ajar. Pada tahap ini guru menyiapkan sedemikian rupa bahan ajar guna⁹⁷

Hal ini senada dengan yang disampaikan informan pada saat peneliti melakukan wawancara yaitu Bapak Nihun selaku pendidik SKI MAN 2 Lombok Timur menerangkan:

Untuk pembuatan materi ajar kita ambil dari buku ajar kemudian ditambah dengan browsing di internet dengan memilih alamat-alamat situs yang mungkin dibutuhkan sebagai pelengkap materi. Kalau di internet kan kita dapat memperoleh segala macam sumber materi pelajaran. Bahkan

⁹⁵ Nihun (Guru SKI MAN 2 Lombok Timur), wawancara tanggal 24 Agustus 2023

⁹⁶ Hamdan Husein Batubara, *Pembelajaran....*, hlm. 21

⁹⁷ *Ibid.*, hlm. 24

berbagai mata pelajaran dapat kita peroleh melalui internet yang kemudian juga dapat dicetak atau dicopy.⁹⁸

Berdasarkan hasil observasi peneliti di kelas, sebelum pendidik melakukan kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan media audio visual berbasis internet, terlebih dahulu pendidik sudah menyiapkan materi ajar. Materi tersebut dilakukan dengan cara Browsing di internet dan disesuaikan dengan bab yang akan diajarkan. Memilih alamat-alamat situs pembelajaran yang akan ditelusuri peserta didik dalam mencari bahan pelajaran. Hal ini terlihat ketika pendidik menyajikan materi dengan Slide disertai dengan alamat-alamat situs yang akan ditampilkan seperti video dari Youtube. Adapun alamat situs yang digunakan pada pembelajaran ini ialah https://youtu.be/zOL_p5P8jw8 dimana pada video tersebut menayangkan kisah dakwah Rasulullah pada periode Makkah.⁹⁹

Dari data yang diperoleh baik dari hasil observasi dan wawancara dengan informan, peneliti dapat menganalisis bahwa dengan melakukan perencanaan dan persiapan terhadap proses pembelajaran dapat membuat proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan materi dapat tersampaikan dengan lebih mudah dan cepat dipahami. Mempersiapkan materi terlebih dahulu akan membuat peserta didik tidak bingung dan proses transfer ilmu akan lebih mudah. Hal ini sesuai dengan pendapat Syaiful Bahri Djamarah dkk., yang menjelaskan bahwa materi pembelajaran adalah sunbtansi yang akan disampaikan dalam proses pembelajaran. Tanpa materi pembelajaran proses belajar mengajar tidak akan berjalan.¹⁰⁰

D. Penyajian Materi

Berdasarkan hasil observasi peneliti di kelas, sebelum pendidik melakukan kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan media audio visual berbasis internet, terlebih dahulu pendidik sudah mempersiapkan alat-alat apa saja yang diperlukan seperti laptop, video tentang pelajaran yang akan diberikan, dan proyektor. Kemudian pendidik mengajak peserta didik untuk

⁹⁸ Nihun (Guru SKI MAN 2 Lombok Timur), *wawancara* tanggal 24 Agustus 2023

⁹⁹ *Observasi*, tanggal 26 Agustus 2023

¹⁰⁰ Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006, hlm. 43

mempersiapkan kelas guna memperlancar proses belajar mengajar dan membuat peserta didik menjadi rileks.¹⁰¹

Setelah dilakukan persiapan dengan kondusif, baik dari persiapan mental peserta didik menerima pelajaran dengan tampilan metode, strategi, media yang dipilih, dan persiapan suasana kelas dalam implementasi media pembelajaran. Sebelum masuk ke materi pendidik meminta peserta didik mengeluarkan buku dan LKS kemudian mengulang materi minggu lalu. Pendidik mengulang materi minggu lalu dengan menampilkan gambar-gambar peninggalan Rasulullah sebagai review minggu lalu. Setelah itu pendidik memutar video tentang Perkembangan Dakwah Nabi Muhammad saw. periode Makkah. Peserta didik kelas X terlihat sangat memperhatikan video sejarah yang diikuti oleh beberapa komentar peserta didik yang larut dalam video yang ditayangkan. Setelah video selesai di tayangkan peserta didik diminta untuk memberikan komentar dan membuat kesimpulan dari film yang telah diputar tersebut.¹⁰²

Hal di atas senada dengan hasil wawancara dengan Bapak Nihun SKI MAN 2 Lombok Timur mengatakan:

Pada pembelajaran SKI biasanya saya memanfaatkan laboratorium komputer untuk melangsungkan pembelajaran. Sebelum memulai pembelajaran saya meminta kepada peserta didik untuk ke ruang laboratorium komputer. Kemudian saya bersama peserta didik mempersiapkan alat-alat yang diperlukan selama proses pembelajaran, seperti laptop, proyektor, jaringan internet, flashdisk, speaker, serta bahan ajar seperti buku paket, LKS, dan lainnya.¹⁰³

Hal yang sama juga dipaparkan oleh Farid Rahman Hakim peserta didik kelas X MAN 2 Lombok Timur mengatakan:

Saat pembelajaran SKI pak guru meminta saya dan teman-teman untuk pindah ke ruang laboratorium karena disana sudah tersedia alat untuk pembelajaran. Saya dan teman-teman membantu pak pendidik menyiapkan peralatan yang

¹⁰¹ *Observasi*, tanggal 26 Agustus 2023

¹⁰² *Observasi*, tanggal 26 Agustus 2023

¹⁰³ Nihun (Guru SKI MAN 2 Lombok Timur), *Wawancara* tanggal 24 Agustus 2023

dibutuhkan saat belajar seperti menyiapkan proyektor dan alat-alat yang lain.¹⁰⁴

Hal tersebut didukung oleh hasil wawancara peneliti dengan Nihun selaku pendidik SKI di MAN 2 Lombok Timur, yang menyatakan:

Dalam memulai pembelajaran biasanya saya di awal melakukan pembukaan terlebih dahulu. Pada saat pembukaan saya menyapa peserta didik seperti salam dan menanyakan kabar, setelah itu barulah saya sampaikan beberapa kalimat motivasi agar mereka semangat belajar serta dikaitkan dengan materi yang akan dibahas. Dengan begitu peserta didik tidak bosan pada saat saya menyapa peserta didik dengan hangat dan tentunya dengan senyuman.¹⁰⁵

Hal tersebut senada dengan yang diungkapkan oleh peserta didik kelas X MAN 2 Lombok Timur pada saat peneliti melakukan wawancara dengan Farid Rahman Hakim yang menyatakan:

Pak pendidik dalam membuka kelas itu seru karena waktu melakukan pembukaan di dalam kelas beliau selalu senyum dan pastinya membuat kami tertawa dengan cara penyampaiannya. Sehingga kita tidak bosan kalau beliau menerangkan materi. Jadi materi yang disampaikan lebih mudah dipahami.¹⁰⁶

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara peneliti di atas, dapat disimpulkan bahwa dalam penyajian materi pendidik melakukan pembukaan terlebih dahulu yang dimana pada pembukaan ini pendidik menyapa semua peserta didik. Hal ini bertujuan supaya ketika peserta didik ditransferkan ilmu menjadi lebih mudah. Kemudian pendidik memberikan kata-kata motivasi yang bertujuan agar peserta didik semangat dan lebih giat dalam belajar. Setelah itu barulah pendidik menyampaikan materi pembelajaran dengan menggunakan media audio visula berbasis internet.¹⁰⁷

¹⁰⁴ Farid Rahman Hakim (Peserta Didik kelas X MAN 2 Lombok Timur), *wawancara* tanggal 26 Agustus 2023

¹⁰⁵ Nihun (Guru SKI MAN 2 Lombok Timur), *wawancara* tanggal 24 Agustus 2023

¹⁰⁶ Farid Rahman Hakim (Peserta didik MAN 2 Lombok Timur), *wawancara* tanggal 26 Agustus 2023

¹⁰⁷ *Observasi*, tanggal 26 Agustus 2023

Hal tersebut sesuai dengan pendapat dari E. Mulyasa yang menyatakan bahwa keterampilan membuka pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang dilakukan pendidik untuk menciptakan kesiapan mental dan menarik perhatian peserta didik secara optimal, agar mereka memusatkan diri sepenuhnya pada pelajaran yang akan disajikan.¹⁰⁸

E. Tahap Evaluasi

Dari hasil observasi yang dilakukan di dalam kelas, peneliti melihat adanya kegiatan tanya jawab antara pendidik dan peserta didik untuk melihat kemampuan peserta didik dalam menangkap informasi dari apa yang ditayangkan di depan kelas. Peserta didik diminta untuk memberikan komentar dan membuat kesimpulan dari video yang sudah diputar tersebut. Sehingga bisa mengukur seberapa paham peserta didik terhadap materi yang sudah diajarkan. Di akhir waktu pembelajaran pendidik SKI memberikan tugas agar peserta pendidik mencatat pelajaran apa yang dapat diambil menonton video yang sudah disampaikan. Pendidik memberikan evaluasi dengan memberikan PR yaitu dengan meminta peserta didik untuk mengerjakan soal-soal yang ada di LKS dan dikoreksi minggu depan.¹⁰⁹

Hal di atas didukung oleh hasil wawancara peneliti dengan dengan responden, yaitu Bapak Nihun selaku pendidik SKI MAN 2 Lombok Timur yang menyatakan:

Di akhir pembelajaran sudah pasti ada evaluasi. Setelah materi disampaikan saya akan meminta kepada anak-anak untuk memberikan kesimpulan maupun komentar terhadap apa yang sudah disampaikan. Hal ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana peserta didik memahami materi yang sudah dipelajari serta mengukur pencapaiannya.¹¹⁰

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di kelas X MAN 2 Lombok Timur, yaitu pendidik SKI selalu melakukan evaluasi pembelajaran dengan mengisi soal-soal yang ada di lembar kerja

¹⁰⁸ E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional: Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2010), hlm. 84

¹⁰⁹ *Observasi*, tanggal 26 Agustus 2023

¹¹⁰ Nihun (Guru SKI MAN 2 Lombok Timur), *wawancara* tanggal 24 Agustus 2023

peserta pendidik dan mencatat kembali apa yang dilihatnya pada video yang ditonton.¹¹¹

Hasil observasi di atas senada dengan Siti Nurfadila pada saat peneliti melakukan wawancara yang menyatakan:

Setelah menonton video pak pendidik meminta kami untuk menanggapi apa yang dapat kami ambil setelah menonton video yang sudah ditampilkan. Kami juga diberi tugas untuk dikerjakan di rumah.¹¹²

Hal di atas sudah sesuai dengan pendapat Dewi Salma yang menerangkan bawah mengajukan pertanyaan kepada peserta didik untuk mengetahui sejauh mana mereka dapat memahami materi yang telah dipelajari, mengetahui minat peserta pendidik terhadap pola pembelajaran yang telah dilakukan dan mengukur pencapaian peserta pendidik terhadap kompetensi pembelajaran yang akan dicapai sehingga dapat meningkatkan hasil belajar.¹¹³

Tahap evaluasi pada penggunaan media audio visual berbasis internet di atas sudah sesuai dengan teori Hamdan Husein Batubara yang menyatakan bahwa pada tahap pembelajaran media audio visual berbasis internet harus menyertakan bagian bagian evaluasi yang berdasarkan kisi-kisi yang disesuaikan dengan KD dan Indikator Pencapaiannya. Hal tersebut juga harus disertai balikan (*feedback*) agar peserta didik dapat mengetahui tingkat kompetensi yang telah dikuasainya.¹¹⁴

Perpustakaan UIN Mataram

¹¹¹ *Observasi*, tanggal 26 Agustus 2023

¹¹² Siti Nurfadila (Peserta Didik MAN 2 Lombok Timur), *wawancara* tanggal 26 Agustus 2023

¹¹³ Dewi Salma Prawiradilaga, dkk, *Mozaik....*, hlm. 24-25

¹¹⁴ Hamdan Husein Batubara, *Pembelajaran....*, hlm. 25

BAB IV

FAKTOR PENDUKUNG DAN PENGHAMBAT PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL BERBASIS INTERNET PADA PEMBELAJARAN SKI DI MAN 2 LOMBOK TIMUR

A. Faktor Pendukung Penggunaan Media Audio Visual Berbasis Internet pada Pembelajaran SKI di MAN 2 Lombok Timur

Pengembangan media dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dipengaruhi oleh faktor pendukung. Dari hasil wawancara peneliti mendapatkan beberapa faktor pendukung pendidik dalam menerapkan media audio visual berbasis internet saat proses pembelajaran, sebagaimana hasil wawancara dengan Bapak Nihun menyatakan:

Dalam penggunaan media audio visual berbasis internet di MAN 2 Lombok Timur ada faktor pendukung, seperti fasilitas yang disediakan sehingga memudahkan kami para pendidik dan peserta didik lebih mudah memahami pembelajaran.¹¹⁵

Keberhasilan pembelajaran SKI menggunakan media audio visual berbasis internet di MAN 2 Lombok Timur didukung oleh beberapa faktor.

1. Faktor Internal

Antusias peserta pendidik saat belajar menjadi faktor pendukung diterapkannya media audio visual berbasis internet di MAN 2 Lombok Timur. Terkait antusias peserta pendidik dengan diterapkannya media audio visual berbasis internet, pihak madrasah sangat mendukung penggunaan ini. Pihak sekolah menyediakan sarana dan prasarana penggunaan media audio visual berbasis internet: seperti LCD Proyektor, Sound System dan berbagai sarana dan prasana lainnya yang membuat pendidik tidak kesulitan untuk melaksanakan media audio visual berbasis internet dalam proses pembelajaran.¹¹⁶

Dari hasil observasi yang peneliti lakukan ketika turun langsung ke lapangan tempat penelitian, peserta didik selalu

¹¹⁵ Nihun (Guru SKI MAN 2 Lombok Timur), *wawancara* tanggal 24 Agustus 2023

¹¹⁶ *Observasi*, tanggal 26 Agustus 2023

antusias terhadap pembelajarn yang menggunakan media audio visual berbasis internet. Contohnya pada saat berlangsungnya pembelajaran SKI. Dengan media audio visual berbasis internet pendidik bisa lebih mudah menyampaikan pembelajaran kepada peserta didik. Meskipun pembelajar an ini membahas tentang peristiwa yang sudah lampau yang biasanya dianggap membosankan, dengan media audio visual berbasis internet belajar menjadi kegiatan yang menyenangkan bagi peserta didik dan mereka menjadi lebih fokus terhadap pelajaran tersebut.¹¹⁷

Hasil observasi di atas dikuatkan dengan hasil wawancara dengan pendidik SKI MAN 2 Lombok Timur yang mengatakan:

Dengan menggunakan media pembelajaran seperti ini, anak-anak merasa antusias karena tidak bosan melulu mendengarkan penjelasan tapi mereka juga bisa melihat objek yang disampaikan, jadi anak-anak satu frame gambaran objek. Berbeda kalau hanya dengan metode ceramah bisa jadi yang dibayangkan oleh peserta didik satu dengan yang lainnya akan berbeda, maka nanti pemahaman mereka juga tentu akan berbeda. Mereka terlihat senang karena kalau peserta pendidik sudah bosan jangkakan untuk menyerap materi, mendengarkan saja mereka terlihat malas.¹¹⁸

Pernyataan di atas didukung oleh Fahrurrozi yang mengatakan:

Saya sangat menyukai media pembelajaran audio visual berbasis internet dan saya merasa senang ketika pendidik menggunakan media tersebut sebagai sarana belajar karena tidak membosankan, suasana belajar juga lebih akrab dan menyenangkan.¹¹⁹

Senada dengan apa yang sampaikan oleh Fathurrozi, Dea Putri Anggraeni menyatakan:

Saya menyukai proses belajar dengan media. Bagi saya pendidik yang menggunakan media memberikan kebebasan untuk berimajinasi, seolah-olah sayapun

¹¹⁷ *Observasi*, tanggal 26 Agustus 2023

¹¹⁸ Nihun (Guru SKI MAN 2 Lombok Timur), *wawancara* tanggal 24 Agustus 2023

¹¹⁹ Fahrurrozi (Siswa kelas X MAN 2 Lombok Timur), *wawancara* tanggal 26 Agustus 2023

merasakan kalau saya sedang berada pada zamannya Rasulullah.¹²⁰

Dengan pembelajaran yang menggunakan media audio visual berbasis internet, peserta pendidik terlihat lebih antusias dibandingkan pembelajaran dengan menggunakan metode konvensional yang mengandalkan pendidik SKI sebagai narasumbernya. Dengan demikian, media audio visual berbasis internet lebih efektif dibanding metode yang lainnya.¹²¹

Cockburn, dalam penelitian M. Afhdal menyatakan bahwa pembelajaran yang efektif dan konstruktif bukan semata-mata memperhatikan proses kognitif saja tetapi juga melibatkan perasaan atau emosi sehingga antusiasme belajar penting untuk dihadirkan di kelas. Dengan adanya antusiasme belajar peserta pendidik yang terus menyala, maka kegiatan pembelajaran dapat berlangsung dengan optimal. Peserta pendidik akan banyak terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran ketika mereka antusias mengikuti pembelajaran matematika. Pembelajaran menjadi lebih bermakna sehingga diharapkan pengetahuan yang diberikan kepada peserta pendidik bisa bertahan lama di benak peserta pendidik.¹²²

2. Faktor Eksternal

Sarana dan prasarana pendidikan merupakan elemen atau komponen yang penting yaitu fasilitas untuk keberhasilan dan kelancaran dalam memberikan kelancaran dalam memberikan kemudahan di lingkup pendidikan. Terutama sangat diperlukan dalam mendukung proses pembelajaran.¹²³

Dari hasil observasi yang peneliti lakukan ketika turun langsung ke lapangan tempat penelitian, terlihat bahwa sarana

¹²⁰ Dea Putri Anggraeni (Peserta Didik kelas X MAN 2 Lombok Timur), wawancara tanggal 26 Agustus 2023

¹²¹ *Observasi*, tanggal 26 Agustus 2023

¹²² Muhammad Afhdal, Menumbuhkan Kemampuan Berpikir Kritis Matematis dan Antusiasme Belajar Melalui Pendekatan Reciprocal Teaching, *Seminar Nasional Matematika dan Pendidikan Matematika UNY 2015*, hlm. 196

¹²³ Aryuna Dini Rahayu dan Mohammad Syahidul Haq, Sarana dan Prasarana dalam Mendukung Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi Covid-19, *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan* Vol. 9 No. 1 Tahun 2021, hlm. 192

dan prasarana dalam menunjang pembelajaran menggunakan audio visual berbasis internet sudah tersedia. Seperti adanya laboratorium komputer yang disertai jaringan internet sebagai tempat dilaksanakannya pembelajaran audio visual berbasis internet.¹²⁴

Hasil observasi di atas senada dengan hasil wawancara dengan guru SKI MAN 2 Lombok Timur yang menyatakan:

Banyak sarana yang harus dipenuhi oleh sekolah untuk mendukung dari proses pembelajaran. Sarana yang ada disekolah, seperti internet, LCD, dll. Membantu peserta didik dalam kelancaran proses pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik. Karena kreativitas pendidik dan fasilitas yang mendukung membantu sekali dalam kelancaran proses belajar mengajar. Hal tersebut dapat dilihat dari peserta didik dalam kelas, bagaimana bentuk respon pada saat pembelajaran berlangsung.¹²⁵

Pernyataan Nihun di atas didukung oleh hasil wawancara dengan Farid Rahman Hakim, peserta didik kelas X MAN 2 Lombok Timur yang menyatakan:

Dengan adanya sarana dan prasarana yang disediakan oleh sekolah saya merasa bersemangat dalam belajar, terutama pada saat pak pendidik menggunakan media audio visual berbasis internet saya merasa mudah dalam memahami materi yang disampaikan.¹²⁶

Dari hasil wawancara maupun observasi di atas dapat peneliti simpulkan bahwa sarana dan prasarana yang disediakan oleh sekolah sudah sangat memadai. Hal ini juga sangat mendukung dalam penggunaan media audio visual berbasis internet di MAN 2 Lombok Timur.

B. Faktor Penghambat Penggunaan Media Audio Visual Berbasis Internet pada Pembelajaran SKI di MAN 2 Lombok Timur

Penggunaan media pembelajaran merupakan salah satu metode pendidik dalam memberikan materi ketika proses belajar mengajar di kelas. Media pembelajaran audio visual berbasis internet adalah salah

¹²⁴ *Observasi*, tanggal 26 Agustus 2023

¹²⁵ Nihun (Guru SKI MAN 2 Lombok Timur), *wawancara* tanggal 24 Agustus 2023

¹²⁶ Farid Rahman Hakim (Peserta Didik Kelas X MAN 2 Lombok Timur), *wawancara* tanggal 26 Agustus 2023

satu contoh media atau alat yang digunakan untuk mempermudah pendidik menyampaikan materi agar peserta didik dapat memahami dengan baik apa yang diberikan pendidik ketika mengajar. Namun terdapat beberapa hambatan yang dihadapi oleh pendidik maupun peserta didik dalam menggunakan media audio visual berbasis internet. Baik dari pendidik, peserta didik, sarana dan prasarana serta dalam pembuatan media pembelajaran.

Hal ini sesuai dengan hasil wawancara peneliti dengan Nihun yang mengatakan:

Faktor penghambatnya cukup banyak. Kalau dibilang faktor pembelajaran itu sangat banyak faktornya, bisa pendidiknya bisa jadi muridnya bisa jadi sarana dan prasarana bisa jadi media yang paling banyak. Banyak faktor penyebab tidak maksimalnya kegiatan pembelajaran.¹²⁷

Peneliti telah mengumpulkan data berupa faktor internal dan eksternal hambatan yang dihadapi pendidik dan peserta didik ketika menggunakan media audio visual berbasis internet yaitu:

1. Faktor Internal

a. Kurangnya pengetahuan pendidik

Pemahaman pendidik mengenai media pembelajaran sangat penting karena nilai dan manfaat pembelajaran ditentukan oleh pendidik yang menggunakannya. Salah satu manfaat media pembelajaran adalah dapat membangkitkan motivasi peserta didik dalam belajar. Manfaat ini tidak akan terjadi jika pendidik tidak memahami media pembelajaran. Akibatnya, kondisi peserta didik yang belum termotivasi dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar justru dijadikan sebagai hambatan digunakannya media pembelajaran. Padahal kondisi peserta didik yang demikian justru dijadikan sebagai suatu alasan pentingnya penggunaan media mengingat salah satu manfaat media yang dapat membangkitkan motivasi peserta didik.¹²⁸

¹²⁷ Nihun (Guru SKI MAN 2 Lombok Timur), *wawancara* tanggal 24 Agustus 2023

¹²⁸ Reviani Salv ia, *Kendala-Kendala Guru dalam Penggunaan Media Pengajaran Visual Terhadap Pembelajaran IPS Kelas VII di SMPN 3 Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman*, (*Skripsi*, Program Studi Pendidikan Sejarah STKIP PGRI Sumatera Barat, Agustus 2016), hlm. 4

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Nihun selaku guru mata pelajaran SKI di MAN 2 Lombok Timur menyatakan:

Menurut saya pribadi itu hambatannya kadang ada yang belum menguasai teknologi sehingga untuk memulai pembelajaran membutuhkan waktu. Kalau pendidik sendiri rata-rata kalau tidak paham pendidik merangkap pelajaran itu satu malam, kalau misalnya kita mau mengajarkan tetapi pendidik tidak paham, pendidik bisa belajar malam hari kemudian paginya diajarkan atau disampaikan kepada peserta didik. Tetapi banyak terjadi kesulitan kadang-kadang pendidik juga ada yang tidak mau belajar akhirnya dalam pemberian materi juga agak kesulitan, pendidiknya saja kesulitan apalagi peserta pendidiknya. Dan tidak setiap mata pelajaran yang diberikan ada medianya itu yang agak sulit itu menjadi kendala yang sangat luar biasa.¹²⁹

Dari hasil wawancara di atas dapat peneliti simpulkan bahwa pengetahuan pendidik terhadap media yang akan diterapkan sangat berpengaruh dalam keberhasilan pembelajaran. Karena jika pendidik belum memahami bagaimana ketika menjelaskan kepada peserta didik. Jika hal ini terjadi materi pembelajaran tidak dapat tersampaikan.

b. Kurangnya keterampilan dan kreativitas pendidik

Kreativitas merupakan salah satu potensi yang ada dalam diri manusia sebagai perwujudan dirinya (Aktualisasi Diri). Semakin diasah, kreativitas tersebut akan semakin meningkat. Kreativitas dapat dikenali dan ditingkatkan melalui pendidikan yang tepat. Dalam hal pengajaran, pendidik merupakan objek kreativitas bagi peserta didiknya, dan begitupun sebaliknya. Tidak hanya terbatas dalam hal tersebut, kreativitas bisa muncul dari mana saja, kapan saja dan oleh siapa saja.¹³⁰

¹²⁹ Nihun (Guru SKI MAN 2 Lombok Timur), wawancara tanggal 24 Agustus 2023

¹³⁰ Yusuf Al-Uqshari, *Asy-Syakhshiah al-Mubdi'ah: Khaifa Tushbihu Mubdi'ah fi Tafkirika*, (Semarang: Pustaka Nuun, 2007), hlm. 33

Dari hasil observasi pada saat peneliti turun langsung ke lapangan tempat penelitian, kurangnya kreativitas dan keterampilan guru dalam menggunakan media audio visual berbasis internet menjadi hambatan yang dialami oleh pendidik. Hal terlihat pada saat proses pembelajaran, masih ada beberapa peserta didik yang terlihat tidak memperhatikan pembelajaran.

Hal di atas diperkuat dengan hasil wawancara dengan Fathurrozi yang menyatakan:

Kadang saya merasa bosan apalagi kalau video yang ditampilkan sama pak guru tidak menarik, itu yang membuat saya sibuk sendiri dan mengerjakan yang lain.¹³¹

Hasil wawancara di atas diperkuat dengan hasil wawancara dengan Nihun, guru mata pelajaran SKI MAN 2 Lombok Timur menyatakan:

Merasakan langsung bagaimana proses belajar mengajar dengan alat bantu sangat memudahkan dalam mengajar. Akan tetapi, dari kemudahan tersebut ada yang membuat kesusahan dalam proses belajar mengajar. Proses mengajar dihadapkan dengan bagaimana cara agar belajar tersebut tidak membuat para peserta didik merasa bosan dan tidak susah memahami pembelajaran. Hal itu yang masih menjadi tugas belajar dalam proses mengajar, karena dituntut kreativitas yang tinggi.¹³²

Dari hasil wawancara di atas dapat peneliti simpulkan bahwa kreativitas pendidik dalam menggunakan media pembelajaran sangat mempengaruhi berhasil tidaknya proses pembelajaran. Karena dengan adanya kreativitas baik dalam memilih media maupun dalam penyampaiannya akan memberikan semangat kepada peserta didik dalam belajar serta peserta didik tidak akan mudah bosan sehingga proses transfer ilmu akan lebih mudah.

2. Faktor Eksternal
 - a. Kurangnya waktu

¹³¹ Fathurrozi, wawancara tanggal 26 Agustus 2023

¹³² Nihun (Guru SKI MAN 2 Lombok Timur), wawancara tanggal 24 Agustus 2023

Tuntutan program sertifikasi yang mengharuskan jam mengajar dalam setiap minggunya sebanyak 24 jam. Penggunaan media pembelajaran memang harus dirancang dengan baik dan dipersiapkan dengan matang.¹³³ Durasi waktu dalam video pembelajaran bervariasi, namun terkadang terdapat video pembelajaran yang berdurasi lama, sehingga pendidik kesulitan dalam mengatur waktu saat proses pembelajaran.¹³⁴

Penggunaan media pembelajaran memang harus dirancang dengan baik dan dipersiapkan dengan matang. Akan tetapi, kelemahannya kadang waktu untuk membuat media itu tidak ada karena administrasi kelas lain banyak yang akan dibuat seperti silabus dan RPP tiap harinya selain itu pendidik sudah sangat repot dengan menulis persiapan mengajar, jadwal pelajaran yang padat, jumlah kelas paralel yang sedikit, masalah di luar profesi seperti urusan rumah tangga ditambah lagi setelah diberlakukannya program sertifikasi.¹³⁵

Dari hasil observasi ketika peneliti turun langsung ke lapangan bahwa pada saat pembelajaran kurangnya waktu menjadi salah satu penghambat penggunaan media audio visual berbasis internet. Terlihat pada saat peserta didik sedang menonton video pembelajaran yang ditampilkan oleh guru, waktu pembelajaran berakhir ketika video belum selesai diputar sehingga pembelajaran terpaksa harus diakhiri. Karena laboratorium komputer kan digunakan oleh kelas lain.¹³⁶

Hal ini sesuai dengan hasil wawancara peneliti dengan responden yang mengatakan:

¹³³ Hendyat Soetopo, *Sisi-Sisi Lain Kebijakan Profesionalisme Guru Optik Hukum, Implementasi dan Rekonsepsi*, (Malang: UB Press, 2013), hlm. 147

¹³⁴ Agus Suranto, *Problematika Guru dalam Menerapkan Media Video pada Pembelajaran Tematik Kelas Rendah di SDN Mukiran 03*, (*Skripsi Thesis*, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2019), hlm. 6.

¹³⁵ Hendyat Soetopo. *Sisi-Sisi Lain...*, hal. 147

¹³⁶ *Observasi*, tanggal 26 Agustus 2023

Kegiatan belajar mengajar di dalam kelas tidak selalu berjalan sesuai dengan RPP, karena di setiap tindakan pasti akan ada masalah yang dihadapi. Seperti pada pembelajaran SKI menggunakan media pembelajaran, salah satunya media audio visual berbasis internet yang tidak selalu berjalan dengan lancar karena tidak lepas dari kendala seperti dalam penggunaan waktu, dan masalah teknis yang terjadi pada saat penggunaan media audio visual berbasis internet.¹³⁷

Hal di atas didukung dengan hasil wawancara peneliti dengan Fathurrozi peserta didik kelas X MAN 2 Lombok Timur yang menerangkan:

Pernah sekali pas pak guru memutar video, bel pergantian jam sudah berbunyi. Jadi terpaksa di akhiri karena lab akan dipakai untuk kelas yang lain.¹³⁸

Waktu menjadi salah satu faktor penghambat yang mempengaruhi proses pembelajaran media audio visual berbasis internet. Akan

Tak ada gunanya kita memilih media yang baik, tetapi kita tidak cukup waktu untuk mengadakannya. Jangan sampai pula terjadi media yang telah kita buat dengan menyita banyak waktu, tetapi pada saat digunakan dalam pembelajaran ternyata kita kekurangan waktu.¹³⁹

b. Jaringan internet yang tidak stabil

Penerapan sebuah program atau metode tentu tidak akan lepas dari beberapa hambatan yang terjadi di lapangan. Begitu juga dengan penggunaan media audio visual berbasis internet pada pembelajaran SKI. Hambatan-hambatan ini terjadi mungkin karena adanya beberapa hambatan di kelas yang kompleks. Sehingga untuk mengkondisikan juga merupakan hal yang tidak mudah, butuh proses dan perjuangan dalam implementasinya.

¹³⁷ Nihun (Guru SKI MAN 2 Lombok Timur), wawancara tanggal 24 Agustus 2023

¹³⁸ Fathurrozi (Peserta Didik Kelas X MAN 2 Lombok Timur), wawancara tanggal 24 Agustus 2023

¹³⁹ Muhammad Noor, *Media...*, hlm. 68.

Berdasarkan hasil observasi peneliti pada saat turun langsung ke lokasi penelitian, jaringan internet yang tersedia kadang mengalami gangguan. Hal ini dikarenakan banyaknya yang mengakses jaringan tersebut. Jaringan wifi memiliki jangkauan yang terbatas, jika berada di jarak yang terlalu jauh maka sinyal wifi akan melemah.¹⁴⁰

Hal di atas diperkuat dengan hasil wawancara dengan Bapak Nihun selaku guru mata pelajaran SKI MAN 2 Lombok Timur yang menyatakan:

Ada beberapa hal yang menghambat pelaksanaan media audio visual berbasis internet diantaranya ketika cuaca sedang tidak mendukung terkadang sinyal wifi tersendat sehingga akses jaringan internet sebagai pendukung pelaksanaan media audio visual berbasis internet terganggu. Kurang kesadaran peserta didik dalam memenuhi tugasnya dan hanya terpaku pada videonya saja, kelas yang mendapat jam terakhir yang terkadang peserta didik sudah merasa lelah dan semangat belajar yang sudah berkurang dan adanya peserta didik yang kurang aktif dalam proses pembelajaran sehingga lebih antusias pada metode learning saja.¹⁴¹

Farid Rahman Hakim, salah satu peserta didik kelas X MAN 2 Lombok timur memperjelas pernyataan di atas mengatakan:

Saat pembelajaran berlangsung kadang terjadi gangguan pada jaringan internet, mungkin karena terlalu banyak yang mengakses sehingga jaringannya menjadi lemot.¹⁴²

Dari hasil observasi maupun wawancara dengan responden, dapat peneliti simpulkan bahwa, seringkali terjadi gangguan pada jaringan internet menjadi yang menjadi hambatan dalam penggunaan media audio visual berbasis internet. Dikarenakan hal tersebut akan memakan waktu yang lama pada proses *loading* dan mengakibatkan terganggunya durasi pembelajaran.

¹⁴⁰ *Observasi*, tanggal 26 Agustus 2023

¹⁴¹ Nihun (Guru SKI MAN 2 Lobok Timur), *wawancara* tanggal 24 Agustus 2023

¹⁴² Farid Rahman Hakim (Siswa Kelas X MAN 2 Lombok Timur), *wawancara* tanggal 26 Agustus 2023

c. Memakan biaya yang tidak murah

Sebagaimana audio visual yang lain, video juga terlalu menekankan pentingnya materi ketimbang proses pengembangan materi tersebut. Pemanfaatan media ini juga terkesan memakan biaya yang tidak murah, terutama bagi pendidik. Penayangannya juga terkait peralatan lainnya seperti *videoplayer*, layar bagi kelas besar beserta LCDnya.¹⁴³

Dari hasil observasi yang peneliti lihat langsung di dalam kelas, bahwa pada saat pembelajaran terjadi gangguan pada jaringan wifi sehingga terganggunya proses belajar mengajar. Pendidik terpaksa harus menggunakan data internet pribadi untuk melanjutkan pembelajaran. Ketika menghidupkan hotspot dari Smartphone dan digunakan di Laptop atau Komputer, kuota yang digunakan semakin besar sehingga paket data cepat habis. Hal ini disebabkan oleh penggunaan kuota pada laptop lebih besar dibandingkan penggunaan paket data paket data pada smartphone.¹⁴⁴

Hal di atas sesuai dengan hasil wawancara peneliti dengan responden yang menyatakan:

Salah satu faktor yang sering terjadi pada saat pembuatan media pembelajaran adalah faktor biaya. Seperti pada saat berlangsung pembelajaran tiba-tiba terjadi gangguan pada jaringan internet sekolah, sehingga agar pembelajaran tetap berlangsung kita harus menggunakan hotspot pribadi.¹⁴⁵

Belum tentu jenis media yang mahal, yang lebih modern, yang lebih serba maju akan mendukung terciptanya pembelajaran yang efektif dan efisien. Sebaliknya jenis media sederhana, harganya lebih murah, mudah dibuat atau mudah didapat mungkin lebih efektif dan efisien dibanding yang lebih modern tersebut.¹⁴⁶

¹⁴³ Muhammad Noor, *Media Pembelajaran....*, hlm. 59

¹⁴⁴ *Observasi*, tanggal 26 Agustus 2023

¹⁴⁵ Nihun (Guru SKI MAN 2 Lombok Timur), *wawancara* tanggal 24 Agustus 2023

¹⁴⁶ Muhammad Noor, *Media Pembelajaran....*, hlm. 62.

Dari hasil observasi maupun wawancara di atas dapat peneliti simpulkan bahwa faktor biaya selalu menjadi hambatan dalam setiap tindakan yang akan dilakukan. Seperti pada penggunaan media audio visual berbasis internet. Namun jenis media yang mahal tidak menjamin keefektifan dan keefesienan dalam penggunaannya.



Perpustakaan UIN Mataram

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penggunaan media audio visual berbasis internet di MAN 2 Lombok Timur dalam pembelajaran SKI dapat dikatakan efektif dalam mengatasi kesulitan belajar peserta didik. Hal ini terlihat dari proses pembelajaran SKI dengan media audio visual berbasis internet di MAN 2 Lombok Timur yang meliputi lima tahap, yaitu kegiatan awal berupa perencanaan, tahap persiapan, penyusunan materi, penyampaian materi kemudian evaluasi pembelajaran.

Dalam proses pembelajarannya terdapat faktor pendukung dalam penggunaan media audio visual berbasis internet pada mata pelajaran SKI di MAN 2 Lombok Timur yaitu adanya antusias yang dimiliki peserta didik untuk mengikuti pembelajaran SKI menggunakan media audio visual berbasis internet serta tersedianya sarana dan prasarana dalam menggunakan media audio visual berbasis internet yaitu berupa WiFi, LCD Projector, laptop, speaker di Laboratorium komputer, dan sarana lainnya. Sedangkan yang menjadi faktor penghambat penggunaan media audio visual berbasis internet pada pembelajaran SKI di MAN 2 Lombok Timur yaitu masih kurangnya pengetahuan dan keterampilan pendidik dalam mengaplikasikan media tersebut, dalam penerapan media audio visual berbasis internet membutuhkan waktu yang tidak sedikit, biaya yang tidak murah serta terjadinya gangguan pada jaringan internet.

B. Saran

1. Saran untuk Madrasah

Sebaiknya pihak madrasah lebih melengkapi fasilitas pembelajaran yang sudah ada, misalnya menambah kekuatan pada jaringan internet sehingga pembelajaran bisa berlangsung efektif dalam mencapai tujuan pembelajaran.

2. Saran untuk Guru SKI

a. Guru sebaiknya lebih maksimal dalam memanfaatkan media audio visual berbasis internet. Karena penggunaan media audio visual berbasis internet ini dapat menarik perhatian dan meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Sehingga

media ini dapat membantu peserta didik untuk mengatasi kesulitan dalam belajar.

- b. Agar pembelajaran lebih efektif dan menyenangkan sebaiknya guru SKI dapat menerapkan metode atau strategi pembelajaran yang lebih bervariasi, seperti video critic dan lain-lain.
 - c. Sebaiknya guru lebih melibatkan peserta didik dalam menggunakan media audio visual berbasis internet dalam pembelajaran, seperti peserta didik diminta untuk mencari film yang terkait dengan materi.
3. Saran untuk Peserta Didik
- a. Peserta didik hendaknya memanfaatkan media dengan sebaik-baiknya. Karena media merupakan salah satu faktor yang mendukung keberhasilan pembelajaran.
 - b. Peserta didik dapat mengambil nilai-nilai yang ada dalam materi Sejarah Kebudayaan Islam dan dapat mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Perpustakaan UIN Mataram

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majir, *Paradigma Baru Manajemen Pendidikan Abad 21*, (Yogyakarta: Deepublish, 2020).
- Abin Syamsudin. *Psikologi Pendidikan*. (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2005).
- Agus Suranto, Problematika Guru dalam Menerapkan Media Video pada Pembelajaran Tematik Kelas Rendah di SDN Mukiran 03, (*Skripsi Thesis*, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2019).
- Ahmad Fujianto, dkk., Penggunaan Media Audio Visual untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Hubungan Antar Makhluk Hidup. *Jurnal Pena Ilmiah*. Vol 1 No 1, 201.
- Ahmad Rohani, *Media Instruksional Edukatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997).
- Anni Kholilah, Upaya Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Tematik Selama Masa New Normal Kelas II SDN 92 Seluma Timur. (*Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu, 2022.)
- Anni Kholilah, Upaya Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Tematik Selama Masa New Normal Kelas II SDN 92 Seluma Timur. (*Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu, 2022.)
- Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003).
- Barnes, K., Marateo, and S. Ferris, *Teaching and Learning with the net generation. Innovate*, Vol. 3 No. 4 Mei 2007
- Bidang Bimbingan and D A N Konseling. Metode Penelitian Kualitatif dalam Bidang Bimbingan dan Konseling, *Jurnal Fokus Konseling*, 2, No. 2 (2016)
- Cecep Kustandi dan Daddy Darmawan, *Pengembangan Media Pembelajaran (Konsep & Aplikasi Pengembangan Media*

Pembelajaran bagi Pendidik di Sekolah dan Masyarakat), (Jakarta: Kencana, 2020).

Danang Dwi Prasetyo, Manajemen Pemnafaatan Media Audio Visual dalam Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol. 16 No.2 November 2022

Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung: CV. Penerbit J-Art, 2004).

Data Guru dan Pegawai MAN 2 Lombok Timur, *Dokumntasi* tanggal 1 Agustus 2023

Dewi Salma Prawiradilaga, dkk, *Mozaik Teknologi Pendidikan e-learning*, (Jakarta: PrenadaMedia, 2018).

E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional: Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2010).

Ega Rima Wati, *Ragam Media Pembelajaran*, (Jakarta: Kata Pena, 2016), hlm. 46.

Fadilla Yessa, Analisis Faktor Belajar Siswa Kelas XI SMA Negeri 11 Padang dalam Mata Pelajaran Ekonomi, *Jurnal Salingka Nagari*, Vol. 1 No. 2, 2022.

Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Solo, Cakra Books, 2014).

Fatah Syukur, *Teknologi Pendidikan*, (Semarang: Rasail Media Group, 2008).

Syafi'I, Pemilihan Pembangunan Berbasis Teknologi Informasi, *Jurnal Penelitian Pendidikan dan Ekonomi*, Vol.19 No. 1 Januari 2020.

Gamal Thabroni, Metode Penelitian Kualitatif: Pengertian, Karakteristik & Jenis, *Serupa.id. (2020)*,

Hamdan Husein Batubara, *Pembelajaran Berbasis Web dengan Moodle Versi 3.4*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018).

Hanifah Nur Pratiwi, Fungsi Media Audio Visual dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Kelas VIII Di SMP

- Negeri 9 Madiun Tahun Pelajaran 2019/2020, (*Skripsi*, Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2020).
- Hansiswani Kamaraga, *Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Berbasis Informasi, Perluakah*, (Bandung: Remaja Rosdakrya, 2009).
- Hendyat Soetopo, *Sisi-Sisi Lain Kebijakan Profesionalisme Guru Optik Hukum, Implementasi dan Rekonsepsi*, (Malang: UB Press, 2013).
- <https://mandalotim.sch.id/>, Diakses pada tanggal 20 Agustus 2023
- Idris Harun, dkk. Model Pembelajaran Berbasis Internet dan Pengaruhnya Terhadap Motivasi Berprestasi dan Kreativitas Belajar Siswa, *Jurnal Kependidikan Islam*, Vol. 7 No. 2 Desember 2021, hlm. 169
- Ika Martani dkk, *Model Intervensi Gangguan Kesulitan Belajar* (Yogyakarta: K-Media, 2018).
- Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013).
- Imas Setiawati, Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap motivasi Belajar Siswa MI Al Bahri Kebon Nanas Jakarta (*Skripsi*, FTK, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta 2012).
- Jatmiko Sdidi, Mukminan, Penggunaan Media Audio Visual untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS di SMP, *Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*, Juni 2016.
- Joni Purwono, dkk. Penggunaan Media Audio Visual pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Pacitan, *Jurnal Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran*, Vol. 2 No. 2 April 2014.
- Jumardi Sanne, Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Audiovisual Berbantuan Aplikasi Kinemaster Di Kelas VII MTs-SA Madrasatul Qurniyah Batulayar Lombok Barat Tahun Ajaran 2019/2020, (*Skripsi*, Fakultas Tarbiyah UIN Mataram, 2019).
- Kadeni. *Peran Guru Dalam Membantu Kesulitan Belajar*. (Jurnal Cakrawala pendidikan, 2003), Vol. 5, No. 1, Edisi April.

Keadaan Sarana dan Prasarana MAN 2 Lombok Timur, *Dokumentasi*, Tanggal 1 Agustus 2023

M. Qodrat, “Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VII Mts Al-Hikmah Bandar Lampung”, (*Skripsi*, FTK UIN Raden Intan Lampung, Lampung, 2019).

Makrup, Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Melalui Whatsapp terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VII Di Mts Nurul Islam Sekarbela Tahun Pelajaran 2019/2020, (*Skripsi*, Fakultas Tarbiyah UIN Mataram, 2020).

Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Skripsi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014).

Marlina, *Asesmen Kesulitan Belajar* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2019).

Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, Jonny Saldana, *Qualitative Data Analysis*, (Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia (UI-Press))

Misnal Munir, *Filsafat Sejarah*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2014).

Mohammad Ramli, Siti Nur Mawaddah, “Tanggung Jawab Lembaga Pendidikan Islam dalam Memperbaiki Moral Bangsa (studi analisis tujuan pendidikan dalam UU Nomor 20 Tahun 2003)”, *Mumtaz*, Vol. 2, Nomor 2, Juli 2022.

Mohammad, Pengajaran dan Pembelajaran Pendidikan Islam Berasaskan Laman Web, Dalam Abdul Halim (pnyt), *Kaedah Pengajaran dan Pembelajaran Pendidikan Islam*, (Bangi: UKM, 2011).

Muhammad Afhdal, Menumbuhkan Kemampuan Berpikir Kritis Matematis dan Antusiasme Belajar Melalui Pendekatan Reciprocal Teaching, *Seminar Nasional Matematika dan Pendidikan Matematika UNY 2015*. Aryuna Dini Rahayu dan Mohammad Syahidul Haq, Sarana dan Prasarana dalam Mendukung Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi Covid-19, *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan* Vol. 9 No. 1 Tahun 2021.

- Muhammad Noor, *Media Pembelajaran Berbasis Media*, (Jakarta: PT. MULTI KREASI SATUDELAPAN, 2021).
- Muhammad Yaumi, *Media & Teknologi Pembelajaran*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2018).
- Muhibbin Syah. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004).
- Feriska Achlikul Zahwa dan Imam Nunuk Suryani, dkk. *Media Pembelajaran Inovatif dan Pengembangannya*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018).
- Peraturan Menteri Republik Indonesia No. 2 Tahun 2008, Tentang Stisiswar Kompetensi Lulusan dan Stisiswar Isi Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab Di Madrasah
- Reviani Salvia, Kendala-Kendala Guru dalam Penggunaan Media Pengajaran Visual Terhadap Pembelajaran IPS Kelas VII di SMPN 3 Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman, (*Skripsi*, Program Studi Pendidikan Sejarah STKIP PGRI Sumatera Barat, Agustus 2016).
- Robby Kurniawan dkk, " Penggunaan Internet yang Sehat dan Aman di Kalangan Masyarakat dan Pelajar", *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, Vol. 4 No. 2 Juli 2021.
- Rohmadi, *Informasi dan Komunikasi dalam Percaturan Internasional*, (Bandung: PT. Bandung, 1988).
- Rukiyati, "Tujuan Pendidikan Nasional dalam Perspektif Pancasila", *Humanika*, Vol. 19, Nomor 1, Maret 2019.
- Rusman, *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer*, (Bandung: Alfabeta, 2012).
- Sandu Siyoto dsn M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015).
- Siti Fatimah, Penggunaan Media Audio Visual Pada Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam(SKI) di MA Ali Maksum Krapyak Bantul, (*Skripsi*, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2007).

- Siti Rohmah dan Mar'atus Syifa, Penerapan Media Audio Visual untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa pada Pembelajaran Daring Sejarah Kebudayaan Islam, *Jurnal Studi dan Penelitian Pendidikan Islam*, Vol. 4 No. 2, 2021.
- Snelson, C., YouTube across the Disciplines: A Review of Literature. *MERLOT Journal of Online Learning and Teaching* Vol. 7, No. 1, March 2011.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung 4, No. 1 (2020).
- Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2009).
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandun: Alfabeta, 2017).
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi* (Bandung: Alfabeta, 2014).
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method)*, (Bandung: Alfabeta, 2014).
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2011).
- Sugiyono, *metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016).
- Suharismi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010).
- Syaiful Bahri dan Ahwin Zahrin, *Strategi Belajar Mengajar*. (Jakarta: Ciputat Press, 2012).
- Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006).
- Syeful Bahri, Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002).
- Ulfa Kesuma dan Tasman Hamami, Implementasi Tujuan Pendidikan dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Di MTs Patra Mandiri Plaju Kota Palembang, *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 5, No. 2, Desember 2020.

- Wina Sanjaya, *Kurikulum dan Pembelajaran Teori dan Praktik Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*, (Jakarta: Kencana, 2008), hlm. 197.
- Yudi Munadi, *Media Pembelajaran*, ((Jakarta: Referensi, 2003).
- Yuniastuti dkk., *Media Pembelajaran Untuk Generasi Milenial (Tinjauan Teoritis dan Pedoman Praktis)*, (Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2021).
- Yusuf Al-Uqshari, *Asy-Syakhshiah al-Mubdi'ah: Khaifa Tushbihu Mubdi'ah fi Tafkirika*, (Semarang: Pustaka Nuun, 2007)
- Papan Data Keadaan Peserta Didik MAN 2 Lombok Timur, *Dokumentasi* tanggal 1 Agustus 2023
- Papan Visi dan Misi MAN 2 Lombok Timur, *Dokumentasi* tanggal 1 Agustus 2023
- Profil MAN 2 Lombok Timur, *Dokumentasi* tanggal 1 Agustus 2023
- Observasi*, tanggal 11 Maret 2023
- Observasi*, tanggal 26 Agustus 2023
- Dea Putri Anggraeni, *wawancara* tanggal 26 Agustus 2023
- Farid Rahman Hakim, *wawancara* tanggal 11 Maret 2023
- Fathurrozi, *wawancara* tanggal 26 Agustus 2023
- Nihun, *wawancara* tanggal 24 Agustus 2023
- Siti Nurfadila, *wawancara* tanggal 26 Agustus 2023



Perpustakaan UIN Mataram

DOKUMENTASI







RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : MAN 2 Lombok Timur Mata Pelajaran : SKI	Kelas/Semester : X / 1 (Ganjil) Alokasi Waktu : 2 x 45 Menit
Materi Pokok : Perkembangan Dakwah Nabi Muhammad Saw Periode Mekkah	KD : 3.2 dan 4.2

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Melalui kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, asosiasi, dan mengkomunikasikan, peserta didik mampu :

- memahami materi tentang *Sejarah Dakwa Rasulullah Saw pada Periode Islam di Makkah* dengan baik;
- menyimpulkan materi tentang *Sejarah Dakwa Rasulullah Saw pada Periode Islam di Makkah* dengan baik;
- mengomunikasikan materi tentang *Sejarah Dakwa Rasulullah Saw pada Periode Islam di Makkah* dengan baik;

Media	Alat / Bahan
❖ <i>Worksheet atau lembar kerja (siswa)</i>	❖ Penggaris, spidol, papan tulis
❖ <i>Lembar penilaian</i>	❖ Laptop & infocus
❖ <i>LCD Proyektor/ Slide presentasi (ppt)</i>	❖ Internet : http://www.ilmuguru.org

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

<i>Pertemuan Ke-1</i>	
Pendahuluan	
1	Peserta didik memberi salam, dan membimbing siswa berdoa
2	Guru mengecek kehadiran peserta didik dan memberi motivasi (yel-yel/ice breaking)
3	Guru menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran tentang topik yang akan diajarkan
4	Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan langkah pembelajaran
Kegiatan Inti	KEGIATAN LITERASI
	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka

Pertemuan Ke-1	
Pendahuluan	
	diberi tayangan dan bahan bacaan terkait materi <i>Sejarah Dakwa Rasulullah Saw pada Periode Islam di Makkah</i>
	CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)
	<ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi <i>Sejarah Dakwa Rasulullah Saw pada Periode Islam di Makkah</i>
	COLLABORATION (KERJASAMA)
	<ul style="list-style-type: none"> Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai <i>Sejarah Dakwa Rasulullah Saw pada Periode Islam di Makkah</i>
	COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI)
	<ul style="list-style-type: none"> Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan
	CREATIVITY (KREATIVITAS)
	<ul style="list-style-type: none"> Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait <i>Sejarah Dakwa Rasulullah Saw pada Periode Islam di Makkah</i>. Peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami
Penutup	
1	Guru bersama peserta didik merefleksikan pengalaman belajar .
2	Guru memberikan penilaian lisan secara acak dan singkat .
3	Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya .

C. PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN

- **Penilaian Sikap:** Lembar pengamatan
- **Penilaian Pengetahuan:** LK peserta didik
- **Penilaian Keterampilan:** Kinerja & observasi diskusi

SILABUS

Satuan Pendidikan	: MAN 2 Lombok Timur
Mata Pelajaran	: Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)
Kelas/Semester	: XI-2 (Genjil & Genap)
Alokasi Waktu	: 2 JP/Minggu
Tahun Pelajaran	: 2022/2023

Kompetensi Inti

- KI-1 & KI-2** : *Menghayati dan mengamalkan* ajaran agama yang diamannya. *Menghayati dan mengamalkan* perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional”.
- KI-3** : Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemasyarakatan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- KI-4** : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
3.1 Menganalisis kebudayaan masyarakat Mekah sebelum Islam	<ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis Peradaban Bangsa Arab Sebelum Islam • Menganalisis Keadaan Sosial Masyarakat Quraisy sebelum Islam 	Peradaban Bangsa Arab Sebelum Islam	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan materi tentang Peradaban Bangsa Arab Sebelum Islam • Mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan materi tentang Keadaan Sosial Masyarakat Quraisy sebelum Islam 	Pengetahuan, Keterampilan, Sikap	4 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Buku SKI Kelas 10 Kurikulum 2013 Revisi, LKS
4.1 Menilai kebudayaan masyarakat Mekah sebelum Islam						
3.2 Menganalisis substansi dan strategi dakwah Rasulullah Saw. periode Mekah	<ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis Sejarah Dakwa Rasulullah Saw pada Periode Islam di Makkah • Menganalisis Dakwa Secara Terang-terangan • Menganalisis Hamza dan Umar Bin Khatab 	Perkembangan Dakwah Nabi Muhammad Saw Periode Mekkah	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan materi tentang Sejarah Dakwa Rasulullah Saw pada Periode Islam di Makkah • Mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan materi tentang Dakwa Secara Terang-terangan • Mengamati, menanya, mengeksplorasi, 	Pengetahuan, Keterampilan, Sikap	10 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Buku SKI Kelas 10 Kurikulum 2013 Revisi, LKS
4.2 Menyimpulkan substansi dan strategi dakwah Rasulullah Saw. di Mekah dan menyajikannya dalam bentuk tulisan atau media lain						

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	<p>Maruk Islam</p> <ul style="list-style-type: none"> Menganalisis Isra' Mi'raj Nabi Muhammad Saw, serta Tansil dan Hikmah Isra' Mi'raj Menganalisis Perbandingan Kerasulan Muhammad dengan Rasul sebelumnya 		<p>mengasosiasi, dan mengomunikasikan materi tentang Hamza dan Umar Bin Khatab Maruk Islam</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan materi tentang Isra' Mi'raj Nabi Muhammad Saw, serta Tansil dan Hikmah Isra' Mi'raj Mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan materi tentang Perbandingan Kerasulan Muhammad dengan Rasul sebelumnya 			
3.3 Madinah Menganalisis peristiwa hijrah yang dilakukan Rasulullah Saw. dan para sahabat	<ul style="list-style-type: none"> Menganalisis Hijrah ke Habi dan Hijrah Ke-Ta'if 	Peristiwa Hijrah Yang Dilakukan Rasulullah Saw dan Para Sahabat	<ul style="list-style-type: none"> Mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan materi tentang Hijrah ke Habi dan Hijrah Ke-Ta'if Mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan materi tentang Hijrah ke Madinah 	Pengetahuan, Keterampilan, Sikap	4 JP	<ul style="list-style-type: none"> Buku SKI Kelas 10 Kurikulum 2013 Revisi, LKS
4.3 Mengolah informasi tentang peristiwa hijrah Rasulullah Saw. Ke Madinah	<ul style="list-style-type: none"> Menganalisis Hijrah ke Madinah 					
3.4 Menganalisis kebudayaan masyarakat Madinah sebelum Islam	<ul style="list-style-type: none"> Menganalisis Kebudayaan Masyarakat Madinah Sebelum Islam 	Kebudayaan Masyarakat Madinah Sebelum Islam	<ul style="list-style-type: none"> Mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan materi tentang Kebudayaan Masyarakat Madinah Sebelum Islam 	Pengetahuan, Keterampilan, Sikap	2 JP	<ul style="list-style-type: none"> Buku SKI Kelas 10 Kurikulum 2013 Revisi, LKS
4.4 Menilai kebudayaan masyarakat Madinah sebelum kedatangan Islam						
3.5 Menganalisis strategi dakwah Rasulullah pada periode Madinah	<ul style="list-style-type: none"> Menganalisis Subtansi dan Strategi Dakwah Rasulullah Saw pada Periode Madinah 	Strategi dakwah Rasulullah Saw periode Madinah	<ul style="list-style-type: none"> Mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan materi tentang Subtansi dan Strategi Dakwah Rasulullah Saw pada Periode Madinah 	Pengetahuan, Keterampilan, Sikap	2 JP	<ul style="list-style-type: none"> Buku SKI Kelas 10 Kurikulum 2013 Revisi, LKS
4.5 Mengapresiasi strategi dakwah Rasulullah Saw. periode Madinah dan menyajikannya dalam bentuk tulisan atau media lain						
3.6 Menganalisis subtansi dari Piagam Madinah (Mitsaq al-Madinah)	<ul style="list-style-type: none"> Menganalisis Piagam Madinah (Mitsaq al-Madinah) Menganalisis 	Perkembangan Dakwah Nabi Muhammad Periode	<ul style="list-style-type: none"> Mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan materi tentang Piagam Madinah (Mitsaq al-Madinah) 	Pengetahuan, Keterampilan, Sikap	4 JP	<ul style="list-style-type: none"> Buku SKI Kelas 10 Kurikulum 2013 Revisi,
4.6 Mengapresiasi isi Piagam						

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Madinah (Mitsaq alMadinah)	Kebijakan pemerintahan Rasulullah Saw pada periode Islam di Madinah	Madinah	<ul style="list-style-type: none"> Mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan materi tentang Kebijakan pemerintahan Rasulullah Saw pada periode Islam di Madinah 			LKS
3.7 Menganalisis keberhasilan Makkah faktor- faktor Fathu	<ul style="list-style-type: none"> Menganalisis Sebab-sebab Terjadinya Fathu Makkah Menganalisis Faktor-faktor Keberhasilan Fathu Makkah Menganalisis Haji Wada' 	Penaklukan Kota Makkah (Fathu Makkah)	<ul style="list-style-type: none"> Mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan materi tentang Sebab-sebab Terjadinya Fathu Makkah Mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan materi tentang Faktor-faktor Keberhasilan Fathu Makkah Mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan materi tentang Haji Wada' 	Pengetahuan, Keterampilan, Sikap	6 JP	<ul style="list-style-type: none"> Buku SKI Kelas 10 Kurikulum 2013 Revisi, LKS
4.7 Mengapresiasi kemuliaan perilaku Rasulullah dalam peristiwa Fathu Makkah						
3.8 Menganalisis proses pemilihan Khulafaur Rasyidin;	<ul style="list-style-type: none"> Menganalisis Khalifah Abu Bakar As-Shidiq Menganalisis Khalifah Umar bin Khattab Menganalisis Khalifah Usman bin Affan Menganalisis Khalifah Ali bin Abi Thalib 	Perkembangan Islam Masa Khulafaurasyidin	<ul style="list-style-type: none"> Mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan materi tentang Khalifah Abu Bakar As-Shidiq Mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan materi tentang Khalifah Umar bin Khattab Mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan materi tentang Khalifah Usman bin Affan Mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan materi tentang Khalifah Ali bin Abi Thalib 	Pengetahuan, Keterampilan, Sikap	16 JP	<ul style="list-style-type: none"> Buku SKI Kelas 10 Kurikulum 2013 Revisi, LKS
4.8 Menganalisis substansi dan strategi dakwah Khulafaur Rasyidin						
3.9 Menilai proses pemilihan Khulafaur Rasyidin;						
4.9 Menyimpulkan substansi dan strategi dakwah Khulafaur Rasyidin.						
3.10 Menganalisis proses lahirnya Daulah Umayyah di Damaskus;	<ul style="list-style-type: none"> Menganalisis Sejarah Lahirnya Daulah Umayyah di Damaskus Menganalisis Khalifah-khalifah Berprestasi Daulah Umayyah di 	Peradaban Islam Daulah Umayyah di Damaskus	<ul style="list-style-type: none"> Mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan materi tentang Sejarah Lahirnya Daulah Umayyah di Damaskus Mengamati, menanya, mengeksplorasi, 	Pengetahuan, Keterampilan, Sikap	10 JP	<ul style="list-style-type: none"> Buku SKI Kelas 10 Kurikulum 2013 Revisi, LKS
4.10 Menilai proses berdirinya Daulah Umayyah di Damaskus;						
3.11 Mengevaluasi perkembangan peradaban dan ilmu pengetahuan						

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
pada masa Daulah Umayyah di Damaskus Damaskus.	Damaskus		mengasosiasi, dan mengomunikasikan materi tentang Khalifah-khalifah Berprestasi Daulah Umayyah di Damaskus			
4.11 Mengapresiasi perkembangan peradaban dan ilmu pengetahuan pada masa Daulah Umayyah di Damaskus.	<ul style="list-style-type: none"> Menganalisis Perkembangan Peradaban dan Ilmu Pengetahuan Daulah Umayyah di Damaskus Menganalisis Kemunduran Daulah Umayyah di Damaskus 		<ul style="list-style-type: none"> Mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan materi tentang Perkembangan Peradaban dan Ilmu Pengetahuan Daulah Umayyah di Damaskus Mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan materi tentang Kemunduran Daulah Umayyah di Damaskus 			
3.12 Menganalisis sejarah lahirnya Daulah Umayyah di Andalusia;	<ul style="list-style-type: none"> Menganalisis Sejarah Lahirnya Daulah Umayyah di Andalusia Menganalisis Perkembangan Peradaban dan Ilmu Pengetahuan Daulah Umayyah di Andalusia Menganalisis Kemunduran Daulah Umayyah di Andalusia 	Peradaban Islam Daulah Umayyah di Andalusia	<ul style="list-style-type: none"> Mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan materi tentang Sejarah Lahirnya Daulah Umayyah di Andalusia Mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan materi tentang Perkembangan Peradaban dan Ilmu Pengetahuan Daulah Umayyah di Andalusia Mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan materi tentang Kemunduran Daulah Umayyah di Andalusia 	Pengetahuan, Keterampilan, Sikap	8 JP	<ul style="list-style-type: none"> Buku SKI Kelas 10 Kurikulum 2013 Revisi, LKS
4.12 Menilai sejarah lahirnya Daulah Umayyah di Andalusia;						
3.13 Mengevaluasi perkembangan peradaban dan ilmu pengetahuan pada masa Daulah Umayyah di Andalusia.						
4.13 Mengapresiasi peristiwa penting dalam perkembangan peradaban dan ilmu pengetahuan pada masa Daulah Umayyah di Andalusia.						

Mengetahui,
Kepala Madrasah

MEHRAM, S.Pd.
NIP. 197112312000121003

Berijarak, 18 Juli 2022

Guru Mata Pelajaran

NIHUN, S. Pd.I



**KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN (FTK)**

Jln. Gajah Mada No.100, Jempong Baru, Mataram, 83116
Website: fk.unmataram.ac.id email: fk@unmataram.ac.id

Nomor : 1184/Un.12/FTK/SRIP/PP.00.9/12/2023 Mataram, 20 Desember 2023
Lampiran : 1 (Satu) Berkas Proposal
Perihal : **Permohonan Rekomendasi Penelitian**

Kepada:

Yth.

Kepala Bakesbangpoldagri Provinsi NTB

di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Bersama surat ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan rekomendasi penelitian kepada Mahasiswa di bawah ini :

Nama : Baiq Yesi Julia Artika
NIM : 190101198
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Tujuan : Penelitian
Lokasi Penelitian : MAN 2 Lombok Timur
Judul Skripsi : PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL BERBASIS INTERNET DALAM MENGATASI KESULITAN BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM DI MAN 2 LOMBOK TIMUR

Waktu Penelitian : 22 Desember - 20 Februari

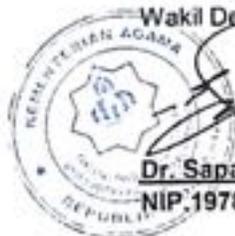
Rekomendasi tersebut akan digunakan untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penyusunan skripsi.

Demikian surat pengantar ini kami buat, atas kerjasama Bapak/Ibu kami sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

a.n. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik,



Dr. Saparudin, M.Ag

NIP.197810152007011022



PEMERINTAH PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK DALAM NEGERI

Jalan Pendidikan Nomor 2 Tlp. (0370) 7505330 Fax. (0370) 7505330
Email: bakesbangpoldagri@ntbprov.go.id Website: <http://bakesbangpoldagri.ntbprov.go.id>

MATARAM

Kode pos 83125

REKOMENDASI PENELITIAN

NOMOR : 070/B/3.2/XII/R/BKSPON/2023

1. Dasar :

- Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 Tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian
- Surat Dan Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan (FTK) Universitas Islam Negeri Mataram
Nomor : 1184/Uh.12/FTK/SR/PP.00.9/12/2023
Tanggal : 20 Desember 2023
Perihal : Permohonan Rekomendasi Penelitian

2. Menimbang :

Setelah mempelajari Proposal Survei/Rencana Kegiatan Penelitian yang diajukan, maka dapat diberikan Rekomendasi Penelitian Kepada :

Nama : BAID YESI JULIA ARTIKA
Alamat : Berjarak RT/RW 003/000 Kel/Desa. Berjarak Kec. Wanoabe Kab. Lombok Timur No. Identitas 5203146707000001 No Tlpn. 087761473245
Pekerjaan : Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam
Bidang/Judul : PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL BERBASIS INTERNET DALAM MENGATASI KESULITAN BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM DI MAN 2 LOMBOK TIMUR
Lokasi : MAN 2 Lombok Timur
Jumlah Peserta : 1 (Satu) Orang
Lamanya : Desember 2023 - Februari 2024
Status Penelitian : Baru

3. Hal-hal yang harus ditaati oleh Peneliti :

Sebelum melakukan Kegiatan Penelitian agar melaporkan kedatangan Kepada Bupati/Walikota atau Pejabat yang ditunjuk.

- Penelitian yang dilakukan harus sesuai dengan judul beserta data dari berkas pada Surat Permohonan dan apabila melanggar ketentuan, maka Rekomendasi Penelitian akan dicabut sementara dan menghentikan segala kegiatan penelitian.
- Peneliti harus mentaati ketentuan Perundang-Undangan, norma-norma dan adat istiadat yang berlaku dan penelitian yang dilakukan tidak menimbulkan keresahan di masyarakat, disintegrasi Bangsa atau keutuhan NKRI Apabila masa berlaku Rekomendasi Penelitian telah berakhir, sedangkan pelaksanaan Kegiatan Penelitian tersebut belum selesai maka Peneliti harus mengajukan perpanjangan Rekomendasi Penelitian.
- Melaporkan hasil Kegiatan Penelitian kepada Gubernur Nusa Tenggara Barat melalui Kepala Bakesbangpoldagri Provinsi Nusa Tenggara Barat.

Demikian Surat Rekomendasi Penelitian ini di buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya



Tembusan disampaikan Kepada Yth:

- Kepala Badan Riset dan Inovasi Daerah Provinsi NTB di Tempat
- Bupati Lombok Timur Cq Ka. Kesbangpoldagri Kab. Lombok Timur di Tempat
- Kepala Kantor Kementerian Agama Kab. Lombok Timur di Tempat
- Kepala Sekolah MAN 2 Lombok Timur di Tempat
- Yang bersangkutan
- Arsp



PEMERINTAH PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT BADAN RISET DAN INOVASI DAERAH

Jalan Bypass ZAMMA 2 - Desa Lelede - Kecamatan Kediri - kode pos 83362
Kabupaten Lombok Barat - Provinsi NTB, E-mail: brida@ntbprov.go.id Website: brida.ntbprov.go.id

SURAT IZIN

Nomor : 070 / 2824 / II – BRIDA / II / 2023
TENTANG
PENELITIAN

- Dasar : a. Peraturan Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat Nomor 14 Tahun 2021 Tentang Perubahan kedua atas perda No 11 Tahun 2016 Tentang Pembentukan Dan Susunan Perangkat Daerah Provinsi NTB.
b. Peraturan Gubernur NTB Nomor 49 Tahun 2021 Tentang Perubahan Ke Empat Atas Peraturan Gubernur Nomor 51 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Badan-Badan Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat.
c. Surat Dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Mataram Nomor : 1184/Un.12/FTK/PP.00.9/12/2023 Perihal : Permohonan Izin Penelitian .
d. Surat dari BAKESBANGPOLDAGRI Provinsi Nusa Tenggara Barat Nomor : 070/13632/XIIR/BKBPDN/2023 . Perihal : Rekomendasi Izin Penelitian.

MEMBERI IZIN

Kepada :

Nama	: Baiq Yesi Julia Artika
NIK / NIM	: '5203146707000001 / '190101198
Instansi	: Universitas Islam Negeri Mataram
Alamat/HP Untuk	: Desa Berirajak Kec. Wanasaba Kab. Lombok Timur/087744770657
Lokasi Waktu	: Melakukan Penelitian dengan judul: "Penggunaan Media Audio Visual Berbasis Internet dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MAN 2 Lombok Timur", Desa Berirajak, Kecamatan Wanasaba, Kabupaten Lombok Timur

Dengan ketentuan agar yang bersangkutan menyerahkan hasil penelitian selambat lambatnya 1 (satu) bulan setelah selesai melakukan penelitian kepada Badan Riset Dan Inovasi Daerah Provinsi NTB via email: litbang.bridaprovntb@gmail.com

Demikian surat Izin Penelitian ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di Lombok Barat
Pada tanggal, '27 Desember 2023
an. Kepala Brida Provinsi NTB
Kepala Bidang Litbang Inovasi Dan Teknologi



LALU SURYADI, SP. MM
NIP. 19691231 199803 1 055

- Tembusan: disampaikan kepada Yth:
1. Gubernur NTB (Sebagai Laporan);
 2. Bupati Lombok Timur ;
 3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Mataram ;
 4. Camat Wanasaba Kab. Lombok Timur;
 5. Kepala MAN 2 Lombok Timur ;
 6. Yang Bersangkutan ;
 7. Arsip.



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BSI-E.
Untuk memastikan keasliannya, silakan scan QRCode dan pastikan diarahkan ke alamat <https://ids.ntbprov.go.id>



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
MAN 2 LOMBOK TIMUR

Beririjarak Utara

Kecamatan Wanasaba, Kabupaten Lombok Timur – Nusa Tenggara Barat

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor: 070/ 84 /MA.1807/12/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : MEHRAM, S.Pd
NIP : 197112312000121003
Jabatan : Kepala Madrasah

Menerangkan bahwa

Nama : BAIQ YESI JULIA ARTIKA
NIM : 190101198
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Lama Penelitian : 1 (satu) bulan

Memang benar telah melakukan Penelitian/Pengambilan Data di MAN 2 Lombok Timur, dengan judul skripsi "PENGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL BERBASIS INTERNET DALAM MENGATASI KESULITAN BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM DI MAN 2 LOMBOK TIMUR"

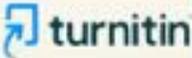
Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Kabupaten Lombok Timur, 26 Desember 2023



MAN 2 LOTIM,

MEHRAM, S. Pd
112312000121003



UPT PERPUSTAKAAN UIN MATARAM
Plagiarism Checker Certificate

No.3374/Un.12/Perpus/sertifikat/PC/12/2023

Sertifikat Ini Diberikan Kepada :

BAIQ YESI JULIA ARTIKA
190101198
FTK/PAI
Dengan Judul SKRIPSI

**PENGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL BERBASIS INTERNET DALAM MENGATASI
KESULITAN BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN
ISLAM DI MAN 2 LOMBOK TIMUR**

SKRIPSI tersebut telah Dinyatakan Lulus Uji cek Plagiasi Menggunakan Aplikasi Turnitin

Similarity Found : 22 %
Submission Date : 21/12/2023



Perpustakaan UIN Mataram
M. Hum
NIP. 197608282006042001



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
M A T A R A M

UPT PERPUSTAKAAN UIN MATARAM
Sertifikat Bebas Pinjam

No.2968/Un.12/Perpus/sertifikat/BP/12/2023

Sertifikat Ini Diberikan Kepada :

BAIQ YESI JULIA ARTIKA
190101198
FTK/PAI

Mahasiswa/Mahasiswi yang tersebut namanya di atas ketika surat ini dikeluarkan, sudah tidak mempunyai pinjaman, hutang denda ataupun masalah lainnya di Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram.
Sertifikat ini diberikan sebagai syarat **UJIAN SKRIPSI**.



Perpustakaan UIN Mataram
M. Hum
NIP. 197608282006042001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Jln. Gajah Mada No. 100 Tlp. (0370) 621298-623809 Fax. (0370) 625337 Jempeng Mataram

KARTU KONSULTASI

Nama : Baiq Yesi Julia Artika
NIM : 190101198
Pembimbing II : ERWIN PADLI, M.Hum
Judul : PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL BERBASIS INTERNET
DALAM MENGATASI KESULITAN BELAJAR PESERTA DIDIK PADA
MATA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM DI MAN 2
LOMBOK TIMUR

Tanggal	Materi Konsultasi	Catatan/Saran/Perbaikan	Tanda Tangan
07/06/23	Proposal	- Tambah sumber & sumber & pedoman penulisan	
		- Data awal diperkuat - Kajian teori & konsep yang relevan & penerapan	
22/06/23	Proposal	- Pendekatan kualitatif observasi dan alam penelitian	
		- Kajian Teori tentang Rencana Penelitian Idris 2.	
07/07/23	Proposal	- Kajian teori tentang kebudayaan Islam	
		- Perhatian terhadap penulisan metode lebih jelas	
15/07/23	Proposal	- Lebih rinci lagi tentang teori yang mendukung dan ringkas lagi tentang	
		- Dosis & langkah ke penulisan	

Mataram, 15/07/2023

Pembimbing II

ERWIN PADLI, M.Hum

NIP. 199002202019031007



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Jln. Gajah Mada No. 100 Tlp. (0370) 621298-623809 Fax. (0370) 625337 Jempong Mataram

KARTU KONSULTASI

Nama : Baiq Yesi Julia Artika
NIM : 190101198
Pembimbing I : Dr. AKHMAD ASYARI, M.Pd
Judul : PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL BERBASIS INTERNET
DALAM MENGATASI KESULITAN BELAJAR PESERTA DIDIK PADA
MATA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM DI MAN 2
LOMBOK TIMUR

Tanggal	Materi Konsultasi	Catatan/Saran/Perbaikan	Tanda Tangan
10/07/2023	Proposal	- Metodelogi penelitian sua teori yang lebih lebih detail - Bahwa teori yg sudah kamu tulis pake yg pembelajaran	
13/07/2023	Proposal	ini artikel dan lebih pake teori yang lebih teori utam yg sudah	
14/07/2023	Proposal	Detail pustaka sudah lebih utam pembelajaran	
17/07/2023	Proposal	Agg - bag di atas	

Mataram,
Pembimbing I

Dr. AKHMAD ASYARI, M.Pd
NIP. 197806212007101001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM
FAKULTAS TARBIIYAH DAN KEGURUAN
PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Jln. Gajah Mada No. 100 Tlp. (0370) 621298-623809 Fax. (0370) 625337 Jempong Mataram

KARTU KONSULTASI

Nama : Baiq Yesi Julia Artika
NIM : 190101198
Pembimbing II : ERWIN PADLI, M.Hum
Judul : PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL BERBASIS INTERNET
DALAM MENGATASI KESULITAN BELAJAR PESERTA DIDIK PADA
MATA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM DI MAN 2
LOMBOK TIMUR

Tanggal	Materi Konsultasi	Catatan/Saran/Perbaikan	Tanda Tangan
06/09/23	Bab I dan II	- Pelatikan foto foto yg baik ada ya proposal yg baik di awal ps harus	
		- Group yang penuh Ganti ya br - Group perbaiki di bagian	
20/10/23	Bab III	- Pelatikan sumber pustaka yg ada puyutan - fokus ke soal ya br	
27/10/23	Bab III	- Pelatikan Data observasi wawancara yang oby M Apresiasi A M	
17/11/23	Bab IV	- Pelatikan lagi hasil observasi - Mahasiswa level/out ya anda harusnya	
01/12/23	Skripsi	- Pelatikan yang penuh - Pelatikan kesimpulan ya ada	
15/12/23	Skripsi	lengkap Abstrak 99%	
22/12/23	Skripsi	Bisa diupload ke part I	

Mataram, 22/12/2023

Pembimbing II

ERWIN PADLI, M.Hum

NIP. 199002202019031007



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM
FAKULTAS TARBIIYAH DAN KEGURUAN
PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Jln. Gajah Mada No. 100 Tlp. (0370) 621298-623809 Fax. (0370) 625337 Jompong Mataram

KARTU KONSULTASI

Nama : Baiq Yesi Julia Artika
NIM : 190101198
Pembimbing I : Dr. AKHMAD ASYARI, M.Pd
Judul : PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL BERBASIS INTERNET
DALAM MENGATASI KESULITAN BELAJAR PESERTA DIDIK PADA
MATA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM DI MAN 2
LOMBOK TIMUR

Tanggal	Materi Konsultasi	Catatan/Sarani/Perbaikan	Tanda Tangan
12/10/23	Skripsi	lata belah & perbandingan Tas & tawakal an ager	
		jumlah (bisa jumlah dan jumlah jumlah lain) yang lebih ada jumlah kandungan	
20/10/23	Skripsi	Metode: wawancara lebih detail dan operasi	
12/11/23	Skripsi	kelebihan kurangnya dan ada orang lain	
22/12/23	Skripsi	Acc- salah dftar	
		ujian	

Mataram,
Pembimbing I

Dr. AKHMAD ASYARI, M.Pd
NIP. 197806212007101001

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Baiq Yesi Julia Artika
Tempat, Tanggal Lahir : Beririjarak, 27 Juli 2000
Alamat : Dusun Beririjarak Utara, Desa Beririjarak,
Kec. Wanasaba, Lombok Timur
Nama Ayah : Lalu Mahmudah
Nama Ibu : Baiq Hudusiah

B. Riwayat Pendidikan

SD : SDN 2 Karang Baru
SMP/MTs : MTs. Mu'allimat NW Pancor
SMA/SMK : SMK Negeri 1 Lingsar

C. Riwayat Pekerjaan : Masih Menjadi Mahasiswa UIN Mataram

D. Pengalaman Organisasi : Himmah NW
Remaja Masjid Syi'arul Islam At-Thayyibi
Desa Beririjarak

E. Karya Ilmiah

Perpustakaan UIN Mataram

Mataram, 9 Desember 2023



Baiq Yesi Julia Artika